



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

2023



PPG DALJAB BATCH 2 LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

**Wujudkan Guru Profesional
Bersama LPTK UINSA**



PPG_UINSA_OFFICIAL



PPG UINSA

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN *IZHAR* DAN *IKHFA'*
PADA SISWA KELAS IV B MIN 2 TERNATE**

LAPORAN PTK

Oleh:

LUSY MELISA

NIM: 06250822293



**PPG DALAM JABATAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA TAHUN 2023**

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri”

(Al-Isra' : 7)

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8410298 Fax. 031-8413300
E-Mail: lp2m@uinsby.ac.id Website: www.lppm.uinsby.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Lusy Melisa

NIM : 06250822293

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Dalam Capaian Pembelajaran *Izhar Dan Ikhfa'* Pada Siswa Kelas IV B MIN 2 Ternate

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2023.

Ternate, 12 Januari 2024



Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah

M. Zaher, M.Pd.I.
NIP. 197904152003121003

Mahasiswa

Lusy Melisa

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP. 198006272008011006

Guru Pamong

Malikussoleh, S.Pd.I.
NIP. 197609102023211005

ABSTRAK

Melisa, Lusy. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Dalam Capaian Pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* Pada Siswa Kelas IV B MIN 2 Ternate. Penelitian Tindakan Kelas, PPG Dalam Jabatan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2023. Dosen Pembimbing: Muhammad Nuril Huda, M.Pd.

Kata Kunci: *Student Team Achievement Division* (STAD), Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis, Capaian Pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'*.

Penelitian ini bertujuan memahami prosedur penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate, dan mengetahui peningkatan hasil belajar Al Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan rumus persentase ketuntasan belajar, dinyatakan berhasil apabila mencapai indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal sebesar $> 85\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang berorientasi pada pemecahan masalah yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: 1. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 siswa di setiap kelompoknya., 2. Setiap kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah., 3. Siswa dengan kemampuan akademik tinggi berperan aktif sebagai tutor sebaya, membantu dan membimbing teman yang kesulitan dalam memahami hukum bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'*., 4. Guru menyajikan materi secara langsung dengan metode tanya jawab pada siklus I dan

menyajikan materi melalui video pembelajaran pada siklus II sebelum memberi tantangan mengelompokkan huruf *Izhar* dan *Ikhfa'* serta mengelompokkan contoh bacaannya yang diselesaikan siswa secara berkelompok. Kemudian siswa saling berlatih melafalkan contoh-contoh hukum bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'*., 5. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membimbing dan menyemangati siswa dalam menyelesaikan setiap tantangan dan aktif dalam berdiskusi, serta memberikan reward kepada kelompok yang menyajikan hasil dengan sangat baik.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate. Pada data pra siklus ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 62,96% dengan nilai rata-rata 74,26 yaitu dari 27 siswa kelas IV B hanya 17 siswa yang tuntas hasil belajarnya dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'*. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dalam capaian pembelajaran *Izhar*, ketuntasan hasil belajar meningkat 37,04% dengan nilai rata-rata 87,41 dan sudah mencapai 100% ketuntasan hasil belajar. Pada siklus II dalam capaian pembelajaran *Ikhfa'*, ketuntasan hasil belajar mencapai 100% dan mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar menjadi 90,93.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penelitian ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Dalam Capaian Pembelajaran *Izhar Dan Ikhfa’* Pada Siswa Kelas IV B MIN 2 Ternate”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan Nabi besar Muhammad SAW. yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memenuhi tugas penulis sebagai guru, untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pendidikan. Dengan selesainya laporan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Semoga bantuan yang Bapak/Ibu berikan menjadi catatan amal kebaikan dan dibalas setimpal oleh Allah Ta’ala.

Penulis menyadari bahwa PTK ini tidak akan terwujud jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak, maka izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yth. Bapak Jamal M. Laher, M.Pd.I., selaku kepala MIN 2 Ternate.
2. Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing LPTK UIN Sunan Ampel yang telah membimbing dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PTK ini.
3. Yth. Bapak/Ibu Guru Pamong LPTK UIN Sunan Ampel yang telah membimbing dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam PTK ini.
4. Yth. Bapak Masri Soamole, S.Pd., selaku Guru Kelas IV B MIN 2 Ternate.

5. Yth. Bapak/Ibu Guru MIN 2 Ternate yang telah membantu proses kelancaran penelitian ini.

6. Peserta didik kelas IV B MIN 2 Ternate yang menjadi objek penelitian ini.

Penelitian Tindakan Kelas ini jauh dari kesempurnaan dan mungkin memuat sejumlah kekeliruan serta kekurangan, meskipun demikian semoga tetap bermanfaat bagi yang membutuhkan. Untuk perbaikan dan pelurusan, kritik membangun dan saran yang bijak dari siapapun sangat penulis harapkan.

Ternate, 12 Januari 2024

Penulis



Lusy Melisa, S.Th.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	ivii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tindakan yang Dipilih	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Lingkup Penelitian.....	4
F. Signifikansi Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD).....	5
1. Pengertian Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD)	5
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD)	7
3. Langkah- Langkah Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) adalah sebagai berikut:.....	8
B. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Tujuan Belajar	9
3. Prinsip- Prinsip Belajar.....	10
4. Hasil Belajar.....	11
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
C. Al-Qur'an Hadis	14
D. <i>Izhar</i> dan <i>Ikhfa'</i>	16
1. Pengertian <i>Izhar</i>	16

2. Pengertian <i>Ikhfa'</i>	19
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....	24
A. Metode Penelitian	24
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	25
C. Variabel yang Diselidiki.....	25
D. Rencana Tindakan.....	25
1. Perencanaan	25
2. Implementasi Tindakan	26
3. Observasi dan Interpretasi	26
4. Analisis dan Refleksi.....	26
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	27
1. Jenis Pengumpulan Data.....	27
2. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Indikator Kinerja.....	29
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. HASIL PENELITIAN.....	31
1. Pra siklus.....	31
2. Siklus 1	34
3. Siklus II.....	40
B. PEMBAHASAN	47
1. Pra Siklus	47
2. Siklus I.....	48
3. Siklus II.....	49
4. Perbandingan Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I dan Siklus II	51
BAB V PENUTUP	53
A. KESIMPULAN.....	53
B. SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Nilai Hasil Belajar Pra Siklus	31
Tabel 4. 2 Data Perolehan Nilai Pra Siklus.....	33
Tabel 4. 3 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I	34
Tabel 4. 4 Data Perolehan Nilai Siklus I	35
Tabel 4. 5 Data Observasi Guru dan Siswa	36
Tabel 4. 6 Data Observasi siswa	37
Tabel 4. 7 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	40
Tabel 4. 8 Data Perolehan Nilai Siklus II	42
Tabel 4. 9 Data Observasi Guru dan Siswa Siklus II	43
Tabel 4. 10 Data Observasi Siswa Siklus II.....	44
Tabel 4. 11 Perbandingan Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I dan Siklus II	51
Tabel 4. 12 Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Di kelas IV B MIN 2 Ternate, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya pada elemen Ilmu Tajwid.

Ada beberapa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar ilmu tajwid diantaranya: 1) Sulitnya siswa menghafal huruf hijaiyah karena banyaknya muatan jumlah hurufnya, 2) siswa masih sulit membedakan pelafalan hukum-hukum bacaan ilmu tajwid, 3) siswa belum mengetahui dengan baik pengelompokkan huruf-huruf hijaiyah dalam setiap hukum-hukum bacaan ilmu tajwid.¹

Selain faktor internal berdasarkan paparan di atas, kesulitan memahami ilmu tajwid yang dialami oleh siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu guru belum menerapkan model pembelajaran yang mendukung keaktifan belajar siswa. Oleh karena itu, perlu penggunaan suatu model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami Ilmu tajwid. Ilmu tajwid yang dimaksudkan di sini adalah penerapan hukum bacaan Izhar dan Ikhfa' yang merupakan capaian elemen ilmu tajwid pada fase B kelas IV semester 1.

Kesulitan siswa kelas IV B MIN 2 Ternate dalam memahami hukum bacaan Izhar dan Ikhfa' dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil tes sumatif harian siswa pada

¹ Suwahyu, dkk. 2023. *Peranan Guru Quran Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Ilmu Tajwid*. Jurnal studi Islam. Volume 1. Nomor 1., hal. 46. Tersedia pada <https://journal.lontaradigitech.com/RI/article/view/27/18>

materi *Izhar* dan *Ikhfa'* menunjukkan 10 dari 27 siswa masih memperoleh nilai di bawah kkm (75). Dari data wawancara bersama guru kelas IV B², 10 siswa tersebut belum bisa membaca Al-Qur'an dan batasan mengaji masih di iqra' 1, 2 dan 3. Mereka belum menguasai huruf hijaiyah sehingga sulit membedakan huruf-huruf *Izhar* dan *Ikhfa'*. Mereka juga belum menguasai tanda baca (harakat) tanwin sehingga sulit membedakan lafal yang dibaca *Izhar* atau *Ikhfa'*. Selain itu, siswa mengalami krisis keterampilan komunikasi karena model pembelajaran yang berpusat pada guru.

Berdasarkan hal di atas, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) yang merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Peneliti menggunakan model ini dengan harapan siswa dapat memahami materi *Izhar* dan *Ikhfa'* secara maksimal serta dapat mengekspresikan keterampilan belajar secara aktif dengan saling berkolaborasi dan bekerja sama untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dengan demikian penulis mendesain penelitian ini dengan judul:
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS DALAM CAPAIAN PEMBELAJARAN *IZHAR* DAN *IKHFA'* PADA SISWA KELAS IV B MIN 2 TERNATE

² Masri Soamole, S.Pd., Wali Kelas IV B MIN 2 Ternate, wawancara pribadi, Ternate, 02 November 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate?

C. Tindakan yang Dipilih

Penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami prosedur penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berorientasi pada pemecahan masalah yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV B dengan jumlah siswa 27 orang. Penerapan model pembelajaran ini digunakan pada materi pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'*.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa: Aktifitas dan keterampilan belajar siswa semakin meningkat, sehingga hasil belajar pun meningkat.
2. Bagi guru: Memperluas wawasan guru tentang model pembelajaran, akibat dari model yang digunakan.
3. Bagi madrasah: Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD)

1. Pengertian Model Pembelajaran Student Team Achievement Division

(STAD)

Student Team Achievement Division (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ *Student Team Achievement Division* (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan koleganya di Universitas John Hopkin dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah proses pembelajaran berkelompok yang memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh gurunya, dengan pembelajaran berkelompok ini siswa akan menjadi lebih aktif dan proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan.⁴

Pembelajaran ini, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang yang dibentuk dari anggota yang heterogen terdiri atas laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, dan memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang, setiap kelompok terdapat campuran antara tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Menurut

³ Inayah Wulandari. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI*. Jurnal Papeda: Vol 4, No 1., hal. 19. Tersedia pada <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>

⁴ Ali Arifin, dkk. 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XVI, No. 2., hal. 191-192. Tersedia pada <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/2019.162-04/1712>

Slavin, Student Team Achievement Devision (STAD) terdiri dari atas lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, kerja kelompok (tim), kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi (penghargaan) kelompok.⁵

a. Presentasi kelas (*Class Presentation*)

Dalam *Student Team Achievement Devision* (STAD) materi pelajaran mula-mula disampaikan dalam presentasi kelas. Metode yang digunakan biasanya dengan pembelajaran langsung atau diskusi kelas yang dipandu oleh guru. Selama presentasi kelas, siswa harus benar-benar memperhatikan, karena dapat membantu mereka dalam mengerjakan kuis individu yang juga akan menentukan nilai kelompok.

b. Kerja kelompok (*Teams Works*)

Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen. Setelah guru menjelaskan materi, setiap anggota kelompok mempelajari dan mendiskusikan LKS, membandingkan jawaban dengan teman kelompok, dan saling membantu antar anggota jika ada yang mengalami kesulitan.

c. Kuis (*Quizizz*)

Setelah guru memberikan presentasi, siswa diberi kuis individu. Siswa tidak diperbolehkan membantu satu sama lain selama kuis berlangsung. Setiap individu bertanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan.

d. Peningkatan Nilai Individual (*Individual Improvement Score*)

⁵ Ali Arifin, dkk. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid.*, hal. 192.

Peningkatan nilai individu dilakukan untuk memberikan tujuan prestasi yang ingin dicapai jika siswa dapat berusaha keras dan hasil prestasi yang lebih baik dari yang telah diperoleh sebelumnya.

e. Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*)

Kelompok mendapatkan penghargaan lain jika rata-rata skor melebihi kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.

2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Student Team

Achievement Division (STAD)

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

- 1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
- 5) Meningkatkan kecakapan individu.
- 6) Meningkatkan kecakapan kelompok.
- 7) Tidak bersifat kompetitif.
- 8) Tidak memiliki rasa dendam.

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

- 1) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.

- 2) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- 3) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- 4) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- 5) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- 6) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.⁶

3. Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

(STAD) adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 5-6 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- b. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- c. Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- d. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota kelompok yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

⁶ I Komang Gede Sudarsana. 2021. *Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika*. Indonesian Journal of Educational Development. Volume 2 Nomor 1., hal. 179. Tersedia pada : <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1087/945>

- e. Guru membimbing setiap kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas.
- f. Setiap kelompok menyajikan hasil kerja kelompoknya.
- g. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dan memberi kesimpulan.⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan hal yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan proses belajar disekolah dan lingkungannya.⁸ Belajar akan bermakna dari proses belajar itu sendiri dan mau menggali potensi yang ada dalam diri. Hamalik menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman.⁹ Menurut Syah bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan dan menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/ materi pelajaran.¹⁰ Dari penjelasan diatas, jadi belajar merupakan suatu aktivitas yang membutuhkan proses sehingga individu tersebut mengalami perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya.

2. Tujuan Belajar

⁷ Ali Arifin, dkk. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid.*, hal. 193.

⁸ Amral, Asmar. 2020. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia Publisher., hal. 10.

⁹ *Ibid.*, 10.

¹⁰ Ramli Abdullah. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah*. Lantanida Journal. Vol. 5, No. 1., hal. 16.

Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan Instructional Effects, yang biasanya terbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut nurturant effects. Bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (live in) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.¹¹

3. Prinsip- Prinsip Belajar

Suatu pembelajaran dikatakan menghasilkan capaian yang diinginkan tepat sasaran, maka harus memperhatikan prinsip-prinsip belajar, diantaranya:

a. Belajar Harus Berorientasi Pada Tujuan yang Jelas

Setiap apapun yang kita pelajari harus memiliki langkah pasti karena akan melangkah mencari ilmu, sampai mendapatkan apa yang kita inginkan dan sesuai dengan proses pembelajaran yang baik yang terukur serta memiliki dampak terukur.

b. Keaktifan

Belajar aktif dapat dikembangkan dengan cara mengaktifkan siswa pada saat pembelajaran. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan masalah dengan diskusi, memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan kemampuannya.

¹¹ M. Thobroni. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media., hal. 20.

c. Keterlibatan Langsung

Keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran adalah penting. Siswa yang melakukan kegiatan belajar bukan guru. Agar siswa banyak terlihat dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya memilih dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan sesuai tujuan pembelajaran.¹²

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Tingkat kemampuan dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan guru kepadanya. Siswa harus aktif dan tekun belajar apabila ingin mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Siswa dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru juga memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan hasil dari sekolah interaksi. Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku.¹³

Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu hard skill dan soft skill. Hard skill terdiri dari dua yaitu kecakapan akademik dan kecakapan vokasional. Menurut Sutrisno, Hasil belajar adalah hasil yang

¹² M. Munirah, 2018. *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran (Perhatian dan Motivasi, Keaktifan, Keterlibatan Langsung, Pengulangan, Tantangan dan Perbedaan Individu)*. Jurnal Auladuna Pendidik, Dasar Islam. Vol. 5., hal. 120.

¹³ Edy Syahputra, 2020. *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing., hal. 24.

diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Pada akhirnya hasil belajar adalah sebuah proses. Arikunto berpendapat bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil belajar yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar yang dilakukan.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.¹⁵

Dengan demikian, Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Thobroni bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

¹⁴ Edy Syahputra. *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar.*, hal. 25.

¹⁵ *Ibid.*, 25.

Sedangkan menurut Lindgren hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Selain itu pemikiran Gegne, hasil belajar berupa hal-hal berikut:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Ketrampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan kordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut yang dijadikan sebagai standar perilaku.¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada strategi kognitifnya saja.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Carroll dalam R. Angkowo dan A. Kosasih (2007) Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:¹⁷

- a. Bakat belajar
- b. Waktu yang tersedia untuk belajar
- c. Kemampuan individu

¹⁶ M. Thobroni. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik.*, hal. 21-22.

¹⁷ Witri Lestari. 2017. *Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal analisa, Vol. 3, No. 1., hal. 77. Tersedia pada : <https://core.ac.uk/download/pdf/295412194.pdf>

d. Kualitas pengajaran

e. Lingkungan

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang sampai saat ini masih menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan disemua strata pendidikan. Terutama dalam proses belajar mengajar pada satuan pendidikan, jika suatu mata pelajaran mendapatkan hasil belajar tinggi, maka guru mata pelajaran tersebut dinilai telah berhasil dalam melaksanakan proses belajar mengajarnya. Sebaliknya jika hasil belajar rendah maka pelajaran pada satuan pendidikan tersebut dinilai kurang berhasil atau gagal dalam mengajar pada peserta didiknya.¹⁸

C. Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar siswa gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian

¹⁸ Supit pusung. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran dan Tugas Terstruktur Dalam Pembelajaran Sains*. Jakad Publishing Book & Jurnal., hal. 9.

pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi belajar. Selain itu, seorang guru profesional juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁹

¹⁹ Ar Rasikh. 2019. *PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*. Jurnal Penelitian Keislaman. Vol.15, No.1., hal. 15.

D. *Izhar dan Ikhfa'*

Izhar dan Ikhfa' merupakan materi elemen ilmu tajwid mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang harus dicapai siswa pada fase B kelas IV Semester 1. *Izhar dan Ikhfa'* adalah dua hukum bacaan nun sukun dan tanwin yang harus dipelajari sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil.

1. Pengertian *Izhar*

Izhar menurut bahasa artinya jelas atau terang. Menurut ilmu tajwid *Izhar* adalah apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (وْ) bertemu dengan salah satu dari 6 (enam) huruf *Izhar*.²⁰

a. Huruf-Huruf *Izhar*

Huruf-huruf *Izhar* yaitu: ح خ ع غ هـ ء. Keenam huruf tersebut disebut juga dengan huruf *halqi*, karena *makhraj* (tempat keluar) huruf-huruf tersebut dari tenggorokan (*halqi*). Dengan demikian bacaan *Izhar* yang berhubungan dengan nun sukun atau tanwin disebut juga *Izhar halqi*.

b. Cara Baca *Izhar*

Cara membaca *Izhar* adalah jelas tanpa dengung.

c. Contoh Bacaan *Izhar*

²⁰ Ahmad Marzuki. 2020. *Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI*. Jakarta: Direktorat KSKK Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI., hal. 61-63.

1. Contoh nun sukun (نْ) bertemu salah satu huruf *Izhar*

Kalimat	Keterangan
وَمَنْ أَرَادَ	(نْ) bertemu ء
إِنْ هُمْ إِلَّا	(نْ) bertemu هـ
مَنْ حَمَلْنَا	(نْ) bertemu ح
مِمَّنْ خَلَقْتَ	(نْ) bertemu خ
مِمَّنْ عَمِلَ	(نْ) bertemu ع
مِمَّنْ غَلِي	(نْ) bertemu غ

2. Contoh Tanwin (fathatain/ ً) bertemu salah satu huruf *Izhar*

Kalimat	Keterangan
إِحْسَانًا إِمَّا	(ً) bertemu ء
مَنْسَكًا هُمْ	(ً) bertemu هـ
وَاسِعًا حَكِيمًا	(ً) bertemu ح
ثِيَابًا خَضِرًا	(ً) bertemu خ
فِصَالًا عَن	(ً) bertemu ع
حَلِيمًا غَفُورًا	(ً) bertemu غ

3. Contoh Tanwin (kasratain/ ِ) bertemu salah satu huruf *Izhar*

Kalimat	Keterangan
بِمَثَلٍ إِلَّا	(ِ) bertemu ء
مِنْ قَرْنٍ هُمْ	(ِ) bertemu ه
أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا	(ِ) bertemu ح

وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ	(ِ) bertemu خ
لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا	(ِ) bertemu ع
مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ	(ِ) bertemu غ

4. Contoh Tanwin (dhammatain/ ُ) bertemu salah satu huruf *Izhar*

Kalimat	Keterangan
قَوْمٌ آخِرُونَ	(ُ) bertemu ء
إِنْ أَمْرُؤْمَلِكْ	(ُ) bertemu ه
عَفُورٌ حَلِيمٌ	(ُ) bertemu ح
وَإِنْ امْرَأَةٌ خَافَتْ	(ُ) bertemu خ
قَادِرٌ عَلَى	(ُ) bertemu ع
لِعَفْوٍ عَفُورٌ	(ُ) bertemu غ

2. Pengertian *Ikhfa'*

Ikhfa' menurut bahasa artinya samar. Menurut istilah ilmu tajwid, *Ikhfa'* adalah apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ًّّ) bertemu dengan salah satu dari 15 (lima belas) huruf *Ikhfa'*.²¹

a. Huruf-Huruf *Ikhfa'*

Huruf- huruf *Ikhfa'* yaitu: ت ث ج د ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

b. Cara Baca *Ikhfa'*

Cara membaca *Ikhfa'* adalah samar dengan dengung.

c. Contoh Bacaan *Ikhfa'*

1. Contoh nun sukun (نْ) bertemu salah satu huruf *Ikhfa'*

Kalimat	Keterangan
أَفَأَنْتَ تَكُونُ	ت (نْ) bertemu
مِنْ تَمْرَةٍ	ث (نْ) bertemu
بِمَنْ جَاءَ	ج (نْ) bertemu
عِنْدَ رَبِّهِمْ	د (نْ) bertemu
مِنْ ذَهَبٍ	ذ (نْ) bertemu
فَأَنْزَلْنَا	ز (نْ) bertemu
وَكَانَ الْإِنْسَانُ	س (نْ) bertemu
مَنْشُورًا	ش (نْ) bertemu

²¹ Ahmad Marzuki. *Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI.*, hal. 64-67.

لَوْلَا أَنْ صَبَرْنَا	ص (ن) bertemu
وَمَنْ ضَلَّ	ض (ن) bertemu
مِنْ طَيِّبَاتٍ	ط (ن) bertemu
أَنْظُرْ كَيْفَ	ظ (ن) bertemu
يُنْفِقُونَ	ف (ن) bertemu
وَمَنْ قَتَلَ	ق (ن) bertemu
إِنْ كَادَ لَيُضِلَّنَا	ك (ن) bertemu

2. Contoh Tanwin (fathatain/ ً) bertemu salah satu huruf *Ikhfa'*

Kalimat	Keterangan
وَكَلَّا تَبَرَّنَا	(ً) bertemu ت
سَاكِنًا ثُمَّ	(ً) bertemu ث
خَلَقًا جَدِيدًا	(ً) bertemu ج
عَمَلًا دُونَ ذَلِكَ	(ً) bertemu د
فَاعِلٍ ذَلِكَ	(ً) bertemu ذ
نَفْسًا زَكِيَّةً	(ً) bertemu ز
بَشَرًا سَوِيًّا	(ً) bertemu س
عَبْدًا شَكُورًا	(ً) bertemu ش
قَاعًا صَفْصَفًا	(ً) bertemu ص
وَكَلَّا ضَرَبْنَا	(ً) bertemu ض
مَاءً طَهُورًا	(ً) bertemu ط
إِلَّا مِرَاءً ظَاهِرًا	(ً) bertemu ظ
غَوْرًا فَلَنْ تَسْتَطِيعَ	(ً) bertemu ف
خَلِيفَةً قَالُوا	(ً) bertemu ق
عُلُوًّا كَبِيرًا	(ً) bertemu ك

3. Contoh Tanwin (kasratain/ ة) bertemu salah satu huruf *Ikhfa'*

Kalimat	Keterangan
جَنَاتٍ تَجْرِي	ت (ة) bertemu
مِائَةَ عَامٍ ثُمَّ بَعَثَهُ	ث (ة) bertemu
لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا	ج (ة) bertemu
فَوْقَ بَعْضِ دَرَجَاتٍ	د (ة) bertemu
سَحَابٍ ذَلِكِ	ذ (ة) bertemu
يَوْمَئِذٍ زُرْقًا	ز (ة) bertemu
ثَلَاثَ مِائَةِ سِنِينَ	س (ة) bertemu
أُولَى بَأْسٍ شَدِيدٍ	ش (ة) bertemu
بَرِيحٍ صَرْصَرٍ	ص (ة) bertemu
وَنَخْلٍ طَلْعُهَا	ط (ة) bertemu
لِيَبْعُضِ ظَهِيرًا	ظ (ة) bertemu
وَكُلِّ شَيْءٍ فَصَلَّنَاهُ	ف (ة) bertemu
مِنْ سِدْرٍ قَلِيلٍ	ق (ة) bertemu
بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ	ك (ة) bertemu

4. Contoh Tanwin (dhammatain/ ُ) bertemu salah satu huruf *Ikhfa'*

Kalimat	Keterangan
حَيَّةٌ تَسْعَى	(ُ) bertemu ت
خَيْرٌ تَوَابًا	(ُ) bertemu ث
عَيْنٌ جَارِيَةٌ	(ُ) bertemu ج
قِنْوَانٌ ذَانِيَةٌ	(ُ) bertemu د
بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ	(ُ) bertemu ذ
خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ	(ُ) bertemu س
عَذَابٌ شَدِيدٌ	(ُ) bertemu ش
بَقَرَةٌ صَفْرَاءٌ	(ُ) bertemu ص
مُسْفِرَةٌ ضَاحِكَةٌ	(ُ) bertemu ض
بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ	(ُ) bertemu ط
شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ	(ُ) bertemu ف
أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ	(ُ) bertemu ق
الِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ	(ُ) bertemu ك

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Rancangan yang digunakan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) artinya suatu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran serta fokus pada kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Tindakan, menunjuk pada sesuatu aktivitas yang terencana dilakukan dengan tujuan tertentu, berupa sesuatu siklus aktivitas buat sekelompok siswa di kelas dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dan dari guru yang sama pula.²²

Menurut Kemmis dan MC. Taggart, penelitian tindakan kelas ialah riset yang dicoba buat membetulkan diri sendiri yang kegiatannya dilaksanakan secara terencana, sistematis, serta dengan perilaku mawas diri.²³ Tujuan penelitian tindakan kelas buat tingkatkan serta membetulkan aplikasi pendidikan di kelas, tujuan ini bisa tercapai dengan melaksanakan berbagai tindakan alternatif dalam membongkar permasalahan yang terdapat di kelas. Hingga dari itu fokus riset aksi kelas terletak pada tindakan- tindakan alternatif yang telah direncanakan oleh guru buat diterapkan di kelas serta membongkar permasalahan yang lagi dialami oleh guru sehingga hasil belajar siswa meningkat.²⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pengamatan dalam bentuk tindakan dan mengujicobakan metode yang berbeda

²² Ardiawan, I Ketut Ngurah, Wirradnyana, dan I Gede Arya. 2019. *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya)*. Bali: Nilacakra., hal. 17.

²³ Anjani Putri Belawati Pandiangan. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Deepublish., hal. 6.

²⁴ Afi Parnawi. 2020. *penelitian tindakan kelas (classroom action research)*. Yogyakarta: Deepublish., hal. 5-6.

dengan sebelumnya dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena data yang diperoleh bersumber dari kegiatan pembelajaran di kelas yang kemudian dianalisis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dan untuk memperbaiki mutu serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dengan cara menerapkan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran *Izhar dan Ikhfa'*.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV B MIN 2 Ternate dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Siswa di kelas ini memiliki gaya belajar dan tingkat kemampuan akademik yang beragam. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi pembelajaran *Izhar dan Ikhfa'*.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi pembelajaran *Izhar dan Ikhfa'* dengan penerapan model pembelajaran STAD

D. Rencana Tindakan

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa perangkat yang diperlukan saat mengajar yang meliputi media pembelajaran untuk model pembelajaran *Student Team Achievement Division*, modul ajar, lembar observasi, dan soal tes formatif. Lembar observasi dibuat untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan soal tes formatif digunakan untuk mengukur

keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Keduanya bertujuan sebagai bahan evaluasi guru terhadap penerapan model yang digunakan.

2. Implementasi Tindakan

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus sebagai berikut:

- a. **Siklus I** dimulai dengan refleksi awal terhadap hasil belajar yang diperoleh sebelumnya (pra siklus), kemudian dilanjutkan dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi akhir.
- b. **Siklus II** sama dengan siklus I, yang dimulai dengan refleksi hasil siklus I, dilanjutkan dengan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi akhir siklus II dan penentuan hasil penelitian.

3. Observasi dan Interpretasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri. Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati dan mengukur aktivitas belajar siswa serta aktivitas peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data hasil belajar 27 siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus.

4. Analisis dan Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi dilaksanakan segera setelah tahap implementasi/tindakan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti mendiskusikan hasil yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran bersama rekan sejawat. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Jenis Pengumpulan Data

- a. Data kualitatif seperti: lembar observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi
- b. Data kuantitatif: tes

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IV B MIN 2 Ternate.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dimana data-data dalam penelitian ini diambil melalui instrumen observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran saat melaksanakan model STAD. Di setiap akhir siklus dilaksanakan tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan model STAD.

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka untuk mengukur dan memberi penilaian di dalam pendidikan yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah sehingga dihasilkan nilai yang melambangkan prestasi. Digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa hasil skor tes. Dalam penelitian ini diberikan tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus pembelajaran, kemudian dikoreksi dan dianalisis serta dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar

siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate.

2. Observasi

Obsevasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Zuriah, 2003). Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Ada dua observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini, diantaranya:

- a. *Obsevasi langsung*, adalah pengamatan yang dilakukan dimana observer berada bersama dengan objek yang selidiki. Artinya peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa terjadi.
- b. *Obsevasi tidak langsung*, adalah observasi yang dilakukan dimana observer tidak berada bersama dengan objek yang selidiki. Tetapi, peneliti menggunakan daftar cek (*Check List*) dalam menggali atau mengumpulkan data ketika menggunakan terknik ini.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu prosedur terpenting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, sebab banyak informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan terkait penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV B dan rekan guru MIN 2 Ternate.

4. Dokumentasi

Zuriah (2003), menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pada bagian ini, peneliti akan mendokumentasikan aktivitas siswa dan guru serta hasil belajar siswa dari penerapan model pembelajaran STAD yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sebanyak > 85% siswa dapat memahami materi *Izhar* dan *Ikhfa'*
- b. Ketuntasan belajar tercapai jika 85% siswa mendapat nilai > 75
- c. Untuk kriteria keaktifan siswa mendapat nilai baik, dilihat dari hasil penilaian instrumen

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi guru Al-Qur'an Hadis dan guru kelas IV B. Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data. Peneliti langsung mengambil data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

1. Identitas Peneliti

Nama : Lusy Melisa, S.Th.I. (Guru Al-Qur'an Hadis)

Tugas : Peneliti menyusun rancangan pembelajaran berupa modul ajar sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat,

berupa observasi aktivitas belajar siswa, penilaian hasil belajar, dan wawancara terhadap siswa dan guru kelas IV B. Dalam penelitian ini peneliti menjadi guru sekaligus observer aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Identitas Rekan Guru

Nama : Masri Soamole, S.Pd. (Guru Kelas IV B)

Tugas : Sebagai observer aktivitas guru. Sebagai rekan dalam merefleksi keberhasilan penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus untuk mengukur peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV MIN 2 Ternate. Disajikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate. Dan untuk memahami prosedur penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) berorientasi pada pemecahan masalah yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate.

1. Pra siklus

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menguasai materi *Izhar* dan *Ikhfa'*, peneliti mengambil data hasil sumatif harian siswa pada materi tersebut sebelum dilakukan tindakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Data hasil tersebut ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Daftar Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Tuntas (T)/ Tidak Tuntas (TT)
1	Aira Ananda S. Abubakar	80	T
2	Aditya Naufal Halim Wabula	65	TT
3	Ali Mustaqim	80	T
4	Asgar	80	T
5	Erika Putri	80	T
6	Ibadurrahman Awad	85	T

7	Kayla Aqillah Masdar	70	TT
8	Muh. Alif Ramadhan	60	TT
9	Muhammad Fadil Yunus	80	T
10	Muhammad Miftah Al Fathi	80	T
11	Nailah Ritno	75	T
12	Nani Putri Awaludin	75	T
13	Putri Anggita Noval	75	T
14	Putri Syalwa Uyun	70	TT
15	Rahmat Akbar	65	TT
16	Ramdani N. Marha	65	TT
17	Risal Saputra	65	TT
18	Rizki Malikal Albugis	60	TT
19	Siti Nafisa R. Buamona	80	T
20	Siti Salma Rumatamerik	80	T
21	Syarif Hidayatullah Hi. Ishak	85	T
22	Umaira M Adam	75	T
23	Widyastuti Muhlis	85	T
24	Kaisara Maryam Syabila	65	TT
25	M. Fajar Muhammad	65	TT
26	Sumayyah M. Urip	75	T
27	Dwi Alma Nur Keysha	85	T
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		60	
Nilai Rata-Rata		74,26	
Tuntas		17	
Persentase Tuntas		62,96	
Tidak Tuntas		10	
Persentase Tidak Tuntas		37,04	

Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut ini:

a. Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{2005}{27}$$

$$= 74,26$$

b. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang telah tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$
$$= \frac{17}{27} \times 100$$
$$= 62,96$$

Tabel 4. 2 Data Perolehan Nilai Pra Siklus

No	Rentang Nilai		Jumlah Peserta Didik	Persentase
	Angka	Ketuntasan		
1	≥ 75	Tuntas	17	62,96%
2	< 75	Tidak Tuntas	10	37,04%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai sumatif harian (prasiklus) dari 27 siswa kelas IV B MIN 2 Ternate masih rendah, karena masih banyak siswa yang belum tuntas pada asesmen sumatif harian materi *Izhar* dan *Ikhfa'*. Diperoleh nilai rata-rata secara klasikal sebesar 74,26. Untuk persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 62,96% (17 siswa) yang tuntas dengan nilai tertinggi 85 dan (10 siswa) sebesar 37,04% yang belum tuntas dengan nilai terendah 60.

KKM yang ditentukan Madrasah pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi *Izhar* dan *Ikhfa'* adalah 75. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila mencapai skor ≥ 75 . Secara klasikal pembelajaran belum mencapai ketuntasan belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya mencapai 62,96% dari indikator keberhasilan 85% dari siswa yang tuntas belajarnya (memahami *Izhar* dan *Ikhfa'*). Dengan demikian, maka perlu dilaksanakan siklus belajar selanjutnya.

2. Siklus 1

a. Data Hasil Belajar

Peneliti mulai melakukan tindakan siklus I tanggal 08 November 2023 dengan menerapkan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada capaian pembelajaran *Izhar*. Hasil dari siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pra siklus sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD). Data hasil belajar pada siklus I ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4. 3 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Tuntas (T)/ Tidak Tuntas (TT)
1	Aira Ananda S. Abubakar	90	T
2	Aditya Naufal Halim Wabula	85	T
3	Ali Mustaqim	85	T
4	Asgar	85	T
5	Erika Putri	90	T
6	Ibadurrahman Awad	95	T
7	Kayla Aqillah Masdar	90	T
8	Muh. Alif Ramadhan	80	T
9	Muhammad Fadil Yunus	95	T
10	Muhammad Miftah Al Fathi	85	T
11	Nailah Ritno	90	T
12	Nani Putri Awaludin	85	T
13	Putri Anggita Noval	85	T
14	Putri Syalwa Uyun	90	T
15	Rahmat Akbar	80	T
16	Ramdani N. Marha	85	T
17	Risal Saputra	85	T
18	Rizki Malikal Albugis	80	T
19	Siti Nafisa R. Buamona	85	T
20	Siti Salma Rumatamerik	85	T
21	Syarif Hidayatullah Hi. Ishak	90	T
22	Umaira M Adam	85	T
23	Widyastuti Muhlis	90	T

24	Kaisara Maryam Syabila	85	T
25	M. Fajar Muhammad	95	T
26	Sumayyah M. Urip	90	T
27	Dwi Alma Nur Keysha	95	T
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		80	
Nilai Rata-Rata		87.41	
Tuntas		27	
Presentase Tuntas		100%	
Tidak Tuntas		0	
Presentase Tidak Tuntas		0%	

Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut ini:

a. Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{2360}{27}$$

$$= 87,41$$

b. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang telah tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

$$= \frac{27}{27} \times 100$$

$$= 100\%$$

Tabel 4. 4 Data Perolehan Nilai Siklus I

No	Rentang Nilai		Jumlah Peserta Didik	Persentase
	Angka	Ketuntasan		
1	≥ 75	Tuntas	27	100%
2	< 75	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I sudah mengalami peningkatan dari hasil belajar sebelumnya, dengan perolehan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100%, yaitu sebanyak 27 siswa memperoleh nilai ≥ 75 (tuntas). Pencapaian tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu lebih dari 85% siswa yang tuntas belajarnya. Dengan demikian, peneliti akan melanjutkan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada capaian pembelajaran *Ikhfa'* di siklus belajar selanjutnya.

b. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati aktivitas siswa dan peneliti sendiri selaku guru Al-Qur'an Hadis. Aktivitas guru dan siswa, juga diobservasi oleh guru kelas IV B MIN 2 Ternate. Pada siklus I, data observasi aktivitas guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas IV B MIN 2 Ternate ditunjukkan pada tabel 4.5 (aktivitas guru dan siswa) dan 4.6 (aktivitas siswa) berikut ini.

Tabel 4. 5 Data Observasi Guru dan Siswa

No	Pernyataan	Hasil	
		Ya	Tidak
Ketersediaan modul ajar			
1	Guru menyiapkan modul ajar	√	
Ketersediaan lembar penilaian kerja kelompok			
2	Ada lembar penilaian kerja kelompok siswa	√	
Ketersediaan lembar penilaian hasil evaluasi siswa			
3	Ada lembar penilaian hasil evaluasi siswa	√	
Partisipasi siswa			
4	Siswa aktif bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompoknya	√	

5	Siswa berperan aktif menjadi tutor sebaya dalam kelompoknya	√	
6	Siswa mengerjakan tugas sesuai waktu	√	
Aktivitas guru (sintak model pembelajaran STAD)			
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	√	
8	Guru menyajikan materi dan menyampaikan informasi terkait aturan permainan kelompok	√	
9	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	√	
10	Guru membimbing kelompok belajar	√	
11	Guru melakukan evaluasi belajar kelompok dan mandiri	√	
Penarikan Kesimpulan dan Penutup			
12	Kesimpulan yang disampaikan sesuai dengan materi yang diajarkan	√	
13	Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran	√	

Ket: Observasi dilakukan oleh guru Kelas IV B terhadap pelaksanaan model pembelajaran STAD yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis.

Guru Kelas IV B



Masri Soamole, S. Pd

Tabel 4. 6 Data Observasi siswa

No	Nama	Kegiatan siswa									Nilai	Predikat
		Berdoa			keaktifan			Penugasan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Aira Ananda S. Abubakar			√		√				√	8	Sangat Baik
2	Aditya Naufal Halim Wabula			√		√				√	8	Sangat Baik
3	Ali Mustaqim			√		√				√	8	Sangat Baik
4	Asgar			√		√				√	8	Sangat Baik
5	Erika Putri			√		√				√	8	Sangat Baik
6	Ibadurrahman Awad			√			√			√	9	Sangat

												Baik
7	Kayla Aqillah Masdar		√		√			√	9		Sangat Baik	
8	Muh. Alif Ramadhan		√		√		√		6		Baik	
9	Muhammad Fadil Yunus		√		√			√	9		Sangat Baik	
10	Muhammad Miftah Al Fathi		√		√			√	8		Sangat Baik	
11	Nailah Ritno		√		√			√	9		Sangat Baik	
12	Nani Putri Awaludin		√		√			√	8		Sangat Baik	
13	Putri Anggita Noval		√		√			√	9		Sangat Baik	
14	Putri Syalwa Uyun		√		√			√	9		Sangat Baik	
15	Rahmat Akbar		√		√		√		6		Baik	
16	Ramdani N. Marha		√		√			√	8		Sangat Baik	
17	Risal Saputra		√		√			√	8		Sangat Baik	
18	Rizki Malikal Albugis		√		√		√		6		Baik	
19	Siti Nafisa R. Buamona		√		√			√	9		Sangat Baik	
20	Siti Salma Rumatamerik		√		√			√	9		Sangat Baik	
21	Syarif Hidayatullah Hi. Ishak		√		√			√	9		Sangat Baik	
22	Umaira M Adam		√		√			√	8		Sangat Baik	
23	Widyastuti Muhlis		√		√			√	9		Sangat Baik	
24	Kaisara Maryam Syabila		√		√			√	8		Sangat Baik	
25	M. Fajar Muhammad		√		√			√	9		Sangat Baik	
26	Sumayyah M. Urip		√		√			√	8		Sangat Baik	
27	Dwi Alma Nur Keysha		√		√			√	9		Sangat Baik	
	Total								222			
	Kategori										Sangat Baik	

Keterangan:

Aspek Penilaian yang diamati (Predikat)
Rendah = 1 skor 10-30 (mulai meningkat)
Sedang = 2 skor 40-60 (Baik)
Tinggi = 3 skor 70 – (≥ 90) (Sangat Baik)

Skor maksimal = 9×27 siswa = 243

Penilaian = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
 $= \frac{222}{243} \times 100$
 $= 91,36$ (Sangat Baik)

Guru Al-Qur'an Hadis
(Observer/ Peneliti)



Lusy Melisa, S.Th.I

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, proses pembelajaran sudah maksimal karena seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan hasil belajar. 10 siswa yang belum tuntas dari hasil belajar pra siklus, mengalami peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada capaian pembelajaran *Izhar*. Hasil pengamatan aktivitas guru dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mampu mengkondisikan siswa dan berhasil menerapkan model pembelajaran yang baru.
- 2) Pengelompokkan siswa dalam kelompok belajar sangat membantu siswa untuk memahami pelajaran, karena siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi mampu berperan aktif sebagai tutor sebaya dalam membimbing temannya mencapai pemahaman tentang hukum bacaan *Izhar*.
- 3) Siswa sangat antusias dan aktif dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan tantangan mengelompokkan huruf dan lafal *Izhar*. Mereka

juga saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tantangan serta berusaha menyajikan hasil kelompok dengan sangat baik.

Dengan demikian, peneliti akan melanjutkan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada capaian pembelajaran *Ikhfa'* yang dilaksanakan pada siklus II. Pembelajaran pada siklus II dirancang lebih menantang, siswa akan diberi pemahaman tentang hukum bacaan *Ikhfa'* melalui video pembelajaran, bukan dari pemaparan guru secara langsung. Selanjutnya siswa akan menyelesaikan tantangan pengelompokkan huruf dan lafal *Ikhfa'* seperti yang dilakukan pada siklus I.

3. Siklus II

a. Data Hasil Belajar

Penelitian siklus II dilaksanakan pada 15 November 2023. Pada siklus ini, peneliti masih menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD). Capaian pembelajaran pada siklus ini adalah Memahami Hukum Bacaan *Ikhfa'*. Sedikit berbeda dengan siklus I, dalam memahami hukum bacaan *Ikhfa'* pada siklus II ini, peneliti menggunakan media ajar berupa video pembelajaran tentang hukum bacaan *Ikhfa'*. Data hasil belajar siklus II ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Tuntas (T)/ Tidak Tuntas (TT)
1	Aira Ananda S. Abubakar	95	T
2	Aditya Naufal Halim Wabula	85	T
3	Ali Mustaqim	85	T
4	Asgar	90	T
5	Erika Putri	95	T

6	Ibadurrahman Awad	100	T
7	Kayla Aqillah Masdar	95	T
8	Muh. Alif Ramadhan	85	T
9	Muhammad Fadil Yunus	95	T
10	Muhammad Miftah Al Fathi	90	T
11	Nailah Ritno	90	T
12	Nani Putri Awaludin	85	T
13	Putri Anggita Noval	90	T
14	Putri Syalwa Uyun	90	T
15	Rahmat Akbar	85	T
16	Ramdani N. Marha	85	T
17	Risal Saputra	90	T
18	Rizki Malikal Albugis	85	T
19	Siti Nafisa R. Buamona	90	T
20	Siti Salma Rumatamerik	90	T
21	Syarif Hidayatullah Hi. Ishak	100	T
22	Umaira M Adam	90	T
23	Widyastuti Muhlis	90	T
24	Kaisara Maryam Syabila	90	T
25	M. Fajar Muhammad	100	T
26	Sumayyah M. Urip	90	T
27	Dwi Alma Nur Keysha	100	T
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		85	
Nilai Rata-Rata		90.93	
Tuntas		27	
Presentase Tuntas		100.00%	
Tidak Tuntas		0	
Presentase Tidak Tuntas		0.00%	

Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut ini:

a. Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{2455}{27}$$

$$= 90,93$$

b. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang telah tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$
$$= \frac{27}{27} \times 100$$
$$= 100\%$$

Tabel 4. 8 Data Perolehan Nilai Siklus II

No	Rentang Nilai		Jumlah Peserta Didik	Persentase
	Angka	Ketuntasan		
1	≥ 75	Tuntas	27	100%
2	< 75	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dari hasil belajar sebelumnya, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 87,41 meningkat menjadi 90,93 pada siklus II dengan perolehan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100%, yaitu sebanyak 27 siswa memperoleh nilai ≥ 75 (tuntas). Pencapaian tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu lebih dari 85% siswa yang tuntas belajarnya. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada capaian pembelajaran *Ikhfa'* berhasil sebagaimana keberhasilan pembelajaran pada capaian pembelajaran *Izhar* di siklus I. Kelas yang bersangkutan melanjutkan pembelajaran berikutnya dan siklus dihentikan.

b. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati aktivitas siswa dan peneliti sendiri selaku guru Al-Qur'an Hadis. Aktivitas guru dan

siswa, juga diobservasi oleh guru kelas IV B MIN 2 Ternate. Pada siklus II, data observasi aktivitas guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas IV B MIN 2 Ternate ditunjukkan pada tabel 4.9 (aktivitas guru dan siswa) dan 4.10 (aktivitas siswa) berikut ini.

Tabel 4. 9 Data Observasi Guru dan Siswa Siklus II

No	Pernyataan	Hasil	
		Ya	Tidak
Ketersediaan modul ajar			
1	Guru menyiapkan modul ajar	√	
Ketersediaan lembar penilaian kerja kelompok			
2	Ada lembar penilaian kerja kelompok siswa	√	
Ketersediaan lembar penilaian hasil evaluasi siswa			
3	Ada lembar penilaian hasil evaluasi siswa	√	
Partisipasi siswa			
4	Siswa aktif bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompoknya	√	
5	Siswa berperan aktif menjadi tutor sebaya dalam kelompoknya	√	
6	Siswa mengerjakan tugas sesuai waktu	√	
Aktivitas guru (sintak model pembelajaran STAD)			
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	√	
8	Guru menyajikan materi dengan media video pembelajaran	√	
9	Guru menyampaikan informasi tentang aturan permainan mengelompokkan huruf dan lafal <i>Ikhfa'</i>	√	
10	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	√	
11	Guru membimbing kelompok belajar	√	
12	Guru melakukan evaluasi belajar kelompok dan mandiri	√	
Penarikan Kesimpulan dan Penutup			
13	Kesimpulan yang disampaikan sesuai dengan materi yang diajarkan	√	

14	Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran	√	
----	--	---	--

Ket: Observasi dilakukan oleh guru Kelas IV B terhadap sintak model pembelajaran STAD yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis.

Guru Kelas IV B



Masri Soamole, S. Pd

Tabel 4. 10 Data Observasi Siswa Siklus II

No	Nama	Kegiatan siswa									Nilai	Predikat
		Berdoa			keaktifan			Penugasan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Aira Ananda S. Abubakar			√			√			√	9	Sangat Baik
2	Aditya Naufal Halim Wabula			√		√				√	8	Sangat Baik
3	Ali Mustaqim			√			√			√	9	Sangat Baik
4	Asgar			√		√				√	8	Sangat Baik
5	Erika Putri			√			√			√	9	Sangat Baik
6	Ibadurrahman Awad			√			√			√	9	Sangat Baik
7	Kayla Aqillah Masdar			√			√			√	9	Sangat Baik
8	Muh. Alif Ramadhan			√		√				√	8	Sangat Baik
9	Muhammad Fadil Yunus			√			√			√	9	Sangat Baik
10	Muhammad Miftah Al Fathi			√			√			√	9	Sangat Baik
11	Nailah Ritno			√			√			√	9	Sangat Baik
12	Nani Putri Awaludin			√		√				√	8	Sangat Baik
13	Putri Anggita Noval			√			√			√	9	Sangat Baik
14	Putri Syalwa Uyun			√			√			√	9	Sangat Baik
15	Rahmat Akbar			√		√				√	8	Sangat Baik
16	Ramdani N. Marha			√			√			√	9	Sangat

												Baik
17	Risal Saputra			√			√			√	9	Sangat Baik
18	Rizki Malikal Albugis			√			√		√		8	Sangat Baik
19	Siti Nafisa R. Buamona			√		√				√	8	Sangat Baik
20	Siti Salma Rumatamerik			√			√			√	9	Sangat Baik
21	Syarif Hidayatullah Hi. Ishak			√			√			√	9	Sangat Baik
22	Umaira M Adam			√			√			√	9	Sangat Baik
23	Widyastuti Muhlis			√		√				√	8	Sangat Baik
24	Kaisara Maryam Syabila			√			√			√	9	Sangat Baik
25	M. Fajar Muhammad			√			√			√	9	Sangat Baik
26	Sumayyah M. Urip			√		√				√	8	Sangat Baik
27	Dwi Alma Nur Keysha			√			√			√	9	Sangat Baik
	Total										234	
	Katategori											Sangat Baik

Keterangan:

Aspek Penilaian yang diamati (Predikat)

Rendah = 1 skor 10-30 (mulai meningkat)

Sedang = 2 skor 40-60 (Baik)

Tinggi = 3 skor 70 – (≥ 90) (Sangat Baik)

Skor maksimal = 9 x 27 siswa = 243

Penilaian = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

= $\frac{234}{243} \times 100$

243

= 96,3 (Sangat Baik)

Guru Al-Qur'an Hadis
(Observer/ Peneliti)

Lusy Melisa, S.Th.I

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran siklus II, mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil belajar pada siklus- siklus sebelumnya. Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari siklus II. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mampu mengkondisikan siswa dan berhasil menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) dengan penyajian materi melalui video pembelajaran.
- 2) Siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi mampu berperan aktif sebagai tutor sebaya dalam membimbing temannya mencapai pemahaman tentang hukum bacaan *Ikhfa'*.
- 3) Siswa sangat antusias dan aktif dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan tantangan mengelompokkan huruf dan lafal *Ikhfa'*. Mereka juga saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tantangan tersebut, serta berusaha menyajikan hasil kelompok dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, menunjukkan keberhasilan pembelajaran yang signifikan dari pra siklus dan siklus I. Data menunjukkan bahwa siswa sangat menikmati proses pembelajaran dengan model *Student Team Achievement Devision* (STAD) dengan pemaparan materi melalui video pembelajaran. Keterampilan berpikir siswa juga lebih terasah dan semakin tertantang untuk menyelesaikan setiap tantangan yang berorientasi pada capaian pembelajaran *Ikhfa'*.

Ketuntasan hasil belajar pada siklus II sudah melampaui target, yaitu 100% siswa memperoleh nilai ≥ 75 dengan nilai terendah 85 dan tertinggi 100. Dengan demikian, penelitian dihentikan pada siklus II karena hasil belajar dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

B. PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Berdasarkan pelaksanaan pra siklus, mendapatkan hasil belajar siswa kelas IV B MIN 2 Ternate masih rendah pada capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD). Siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau 62,96%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 37,04%. Nilai rata-rata pra siklus yaitu 74,26 dengan kriteria ketuntasan klasikal sebesar 62,96% yang masih dibawah indikator ketuntasan klasikal yakni 85%.

KKM yang ditentukan madrasah pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* yaitu 75, secara individu siswa dikatakan tuntas apabila mencapai skor ≥ 75 . Secara klasikal pembelajaran belum mencapai ketuntasan belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya mencapai 62,96% dari indikator keberhasilan 85% dari siswa yang tuntas belajarnya. Maka perlu dilaksanakan siklus belajar selanjutnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya, dalam proses pembelajaran peneliti selaku guru masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru, metode ceramah lebih mendominasi selama proses pembelajaran. Kondisi belajar

yang demikian, membuat siswa merasa bosan karena mereka tidak diberi ruang untuk mengekspresikan keterampilan belajarnya. Selain itu, beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, perlu adanya tutor sebaya yang membantu mereka dalam proses pembelajaran, agar pemahaman tentang hukum bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'* lebih mudah diterima.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba suatu perubahan dengan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate.

2. Siklus I

Siklus I merupakan perbaikan kekurangan proses pembelajaran pra siklus dengan hasil belajar yang masih rendah. Pada siklus ini, peneliti selaku guru mulai menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar*.

Nilai ketuntasan belajar klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari data hasil belajar pra siklus. Peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I yaitu sebesar 37,04%. Pada pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (62,96%) dengan nilai rata-rata 74,26. Pada siklus I seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan belajar 100% dengan nilai rata-rata 87,41. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa juga sangat antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran serta berperan aktif sebagai tutor sebaya dalam kelompok belajarnya. Mereka saling membantu dan bekerja sama untuk

menyelesaikan tantangan permainan yang diberikan guru serta berusaha menyajikan hasil kerja kelompok dengan sangat baik. Siswa yang diberi amanah sebagai tutor sebaya juga berperan aktif memastikan semua anggota timnya mampu melafalkan huruf dan bacaan *Izhar*, serta memahami alasan lafal-lafal tersebut dibaca *Izhar*.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada capaian pembelajaran *Izhar* di siklus I ini, akan peneliti terapkan kembali pada siklus II dalam capaian pembelajaran *Ikhfa'* dengan metode pembelajaran yang sedikit berbeda. Pada siklus II, peneliti akan menyajikan pemahaman tentang hukum bacaan *Ikhfa'* melalui video pembelajaran, bukan pemaparan guru secara langsung seperti yang dilakukan pada siklus I. Sehingga lebih memicu kemampuan berpikir siswa yang HOTS dalam menyelesaikan tantangan permainan mengelompokkan huruf dan lafal *Ikhfa'*.

Dengan demikian, peneliti melanjutkan pembelajaran siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada capaian pembelajaran *Ikhfa'*.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, hasil belajar siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata dari siklus I, yaitu 3,52. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 87,41, di siklus II meningkat menjadi 90,93. Ketuntasan hasil belajar siklus I dan II sudah mencapai ketuntasan belajar 100%, hasil tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yaitu 85% siswa tuntas belajar dengan perolehan nilai ≥ 75 (standar kkm yang ditentukan madrasah).

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) sangat efektif untuk mengatasi kesulitan memahami hukum bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'* yang dialami oleh beberapa siswa. Dengan adanya kelompok belajar, siswa bisa saling membantu dan bekerja sama untuk memahami hukum bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'*. Siswa dengan kemampuan akademik tinggi dan sudah mampu membaca Al-Qur'an, sangat menikmati perannya sebagai tutor sebaya dalam membimbing teman yang masih Iqra' 1, 2 dan 3, sehingga mudah memahami hukum bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'*.

Keaktifan siswa berdiskusi dan berkolaborasi dalam kelompok belajar di siklus II ini juga mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa berupaya memastikan timnya mampu menyelesaikan tantangan mengelompokkan huruf dan lafal *Ikhfa'*, serta mampu melafalkan contoh-contoh bacaan *Ikhfa'* beserta alasannya, sehingga hasil kerja kelompok dapat dipresentasikan dengan sangat baik.

Kondisi belajar yang menyenangkan ini juga dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator dan motivator yang aktif membimbing dan menyemangati, serta memberi reward bagi tim yang aktif dalam berdiskusi dan menyajikan hasil kerja dengan sangat baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate dengan capaian ketuntasan belajar klasikal 100% siswa memperoleh nilai > 75 dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran mencapai predikat sangat baik.

4. Perbandingan Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV B MIN 2 Ternate pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* dengan penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD). Berikut disajikan tabel yang menunjukkan nilai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

Tabel 4. 11 Perbandingan Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aira Ananda S. Abubakar	80	90	95
2	Aditya Naufal Halim Wabula	65	85	85
3	Ali Mustaqim	80	85	85
4	Asgar	80	85	90
5	Erika Putri	80	90	95
6	Ibadurrahman Awad	85	95	100
7	Kayla Aqillah Masdar	70	90	95
8	Muh. Alif Ramadhan	60	80	85
9	Muhammad Fadil Yunus	80	95	95
10	Muhammad Miftah Al Fathi	80	85	90
11	Nailah Ritno	75	90	90
12	Nani Putri Awaludin	75	85	85
13	Putri Anggita Noval	75	85	90
14	Putri Syalwa Uyun	70	90	90
15	Rahmat Akbar	65	80	85
16	Ramdani N. Marha	65	85	85
17	Risal Saputra	65	85	90
18	Rizki Malikal Albugis	60	80	85
19	Siti Nafisa R. Buamona	80	85	90
20	Siti Salma Rumatamerik	80	85	90
21	Syarif Hidayatullah Hi. Ishak	85	90	100
22	Umaira M Adam	75	85	90
23	Widyastuti Muhlis	85	90	90
24	Kaisara Maryam Syabila	65	85	90
25	M. Fajar Muhammad	65	95	100
26	Sumayyah M. Urip	75	90	90
27	Dwi Alma Nur Keysha	85	95	100

Tabel 4. 12 Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Pra Siklus	17	62,96	10	37,04
Siklus I	27	100	27	100
Siklus II	27	100	27	100

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) yang berorientasi pada pemecahan masalah yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 siswa di setiap kelompoknya.
2. Setiap kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah.
3. Siswa dengan kemampuan akademik tinggi berperan aktif sebagai tutor sebaya, membantu dan membimbing teman yang kesulitan dalam memahami hukum bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'*.
4. Guru menyajikan materi secara langsung dengan metode tanya jawab pada siklus I dan menyajikan materi melalui video pembelajaran pada siklus II sebelum memberi tantangan mengelompokkan huruf *Izhar* dan *Ikhfa'* serta mengelompokkan contoh bacaannya yang diselesaikan siswa secara berkelompok. Kemudian siswa saling berlatih melafalkan contoh-contoh hukum bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'*.
5. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator yang membimbing dan menyemangati siswa dalam menyelesaikan setiap tantangan dan aktif dalam

berdiskusi, serta memberikan reward kepada kelompok yang menyajikan hasil dengan sangat baik.

Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus, siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa pada data pra siklus ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 62,96% dengan nilai rata-rata 74,26 yaitu dari 27 siswa kelas IV B hanya 17 siswa yang tuntas hasil belajarnya dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'*. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dalam capaian pembelajaran *Izhar*, ketuntasan hasil belajar meningkat 37,04% dengan nilai rata-rata 87,41 dan sudah mencapai 100% ketuntasan hasil belajar. Pada siklus II dalam capaian pembelajaran *Ikhfa'* ketuntasan hasil belajar mencapai 100% dan mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar 3, 52 yaitu menjadi 90,93.

Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini yaitu > 85% siswa memahami hukum bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'* dan mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan perolehan nilai > 75. Nilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran berdasarkan data observasi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dan mencapai predikat sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis dalam capaian pembelajaran *Izhar* dan *Ikhfa'* pada siswa kelas IV B MIN 2 Ternate.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi guru dalam mendidik, karena penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus selalu

mengembangkan model dan metode pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat menikmati belajar dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Madrasah

Model Pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) diharapkan dapat diterapkan pada kelas atau mata pelajaran lain di MIN 2 Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah*. Lantanida Journal. Vol. 5, No. 1, hal. 15-17.
- Amral, Asmar. 2020. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Guepedia Publisher. 9-11.
- Ardiawan, I Ketut Ngurah, Wirradnyana, dan I Gede Arya. 2019. *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik, dan Publikasinya)*. Bali: Nilacakra.
- Arifin, Ali. dkk. 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XVI, No. 2. 191-193.
- Ar Rasikh. 2019. *PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*. Jurnal Penelitian Keislaman Vol.15 No.1. 14-28.
- Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). *Implementasi Model Stad dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1). Esminarto, Sukowati, Nur Suryowati, Khoirul Anam.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya. 2023. *Pedoman Penulisan Proposal PTK*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel)
- Marzuki, Ahmad. 2020. *Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI* Jakarta: Direktorat KSKK Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI.
- Munirah, M. 2018. *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran (Perhatian dan Motivasi, Keaktifan, Keterlibatan Langsung, Pengulangan, Tantangan dan Perbedaan Individu)*. Jurnal Auladuna Pendidik. Dasar Islam. Vol. 5.
- Nurhayati, Nurhayati. 2019. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Simalungun*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Pandiangan, Anjani Putri Belawati. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Paryanto, 2020. *Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk pembelajaran passing dalam permainan bola voli*. Malang : ahlimedia pres.
- Sudarsana, I Komang Gede. 2021. *Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika*. Indonesian Journal of Educational Development. Volume 2 Nomor 1. 177-185.
- Sumarni, E. T., & Mansurdin, M. 2020. *Model Kooperatif Learning Tipe STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Suwahyu, dkk. 2023. *Peranan Guru Quran Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Ilmu Tajwid*. Jurnal studi Islam. Volume 1. Nomor 1.
- Syahputra, Edy, 2020. *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Thobroni, M. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, Inayah. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI*. Jurnal Papeda: Vol 4, No. 1. 17-23.

Lampiran Pra Siklus

1. Tabel hasil asesmen sumatif harian siswa pada materi Mengenal Hukum Bacaan *Izhar* dan *Ikhfa'* sebelum penerapan model pembelajaran STAD

NO	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Tuntas (T)/ Tidak Tuntas (TT)
1	Aira Ananda S. Abubakar	80	T
2	Aditya Naufal Halim Wabula	65	TT
3	Ali Mustaqim	80	T
4	Asgar	80	T
5	Erika Putri	80	T
6	Ibadurrahman Awad	85	T
7	Kayla Aqillah Masdar	70	TT
8	Muh. Alif Ramadhan	60	TT
9	Muhammad Fadil Yunus	80	T
10	Muhammad Miftah Al Fathi	80	T
11	Nailah Ritno	75	T
12	Nani Putri Awaludin	75	T
13	Putri Anggita Noval	75	T
14	Putri Syalwa Uyun	70	TT
15	Rahmat Akbar	65	TT
16	Ramdani N. Marha	65	TT
17	Risal Saputra	65	TT
18	Rizki Malikal Albugis	60	TT
19	Siti Nafisa R. Buamona	80	T
20	Siti Salma Rumatamerik	80	T
21	Syarif Hidayatullah Hi. Ishak	85	T
22	Umaira M Adam	75	T
23	Widyastuti Muhlis	85	T
24	Kaisara Maryam Syabila	65	TT
25	M. Fajar Muhammad	65	TT
26	Sumayyah M. Urip	75	T
27	Dwi Alma Nur Keysha	85	T
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		60	
Nilai Rata-Rata		74.26	
Tuntas		17	
Presentase Tuntas		62.96	
Tidak Tuntas		10	
Presentase Tidak Tuntas		37.04	

2. Instrumen soal asesmen sumatif harian materi Mengenal Hukum Bacaan *Izhar dan Ikhfa'*

• **Kisi-Kisi Penilaian**

Indikator capaian	Level kognitif	Bobot soal	No. Soal
Siswa dapat menentukan kelompok huruf-huruf Izhar	C2	10	1
Siswa dapat menentukan cara baca Ikhfa' berdasarkan lafaz ikhfa' yang disajikan	C2	10	2
Disajikan suatu lafaz Ikhfa'. Siswa dapat menentukan alasan lafaz tersebut dibaca Ikhfa'	C2	10	3
Disajikan contoh bacaan, siswa dapat menentukan hukum bacaan yang terkandung pada lafaz tersebut	C2	10	4
Siswa dapat menentukan kelompok huruf-huruf Ikhfa'	C2	10	5
Disajikan lafaz Izhar, siswa dapat menentukan alasan lafaz tersebut dibaca Izhar	C2	10	6
Siswa dapat menuliskan arti Izhar secara bahasa dan istilah	C2	10	7
Siswa dapat menuliskan arti Ikhfa' secara bahasa dan istilah	C2	10	8
Siswa dapat menuliskan hukum bacaan lafaz yang disajikan	C2	10	9
Siswa dapat menuliskan alasan	C2	10	10

bacaan نٌ pada lafaz yang disajikan dibaca samar			
--	--	--	--

• **Instrumen Penilaian**

No	Soal	Skor
1	Berikut ini yang termasuk kelompok huruf Izhar adalah a. أ - ب - ت b. أ - ح - خ c. أ - ت - ث d. أ - ج - ذ Jawaban : b	10
2	مِنْ ضَرْبٍ lafaz tersebut dibaca dengan a. Jelas b. Tanpa dengung c. Tanpa gunnah d. Samar Jawaban : d	10
3	مِنْ جَوْعٍ lafaz ini dibaca Ikhfa' karena a. نٌ bertemu حُ b. ً bertemu حُ c. ِ bertemu حُ d. ِ bertemu حُ Jawaban : a	10
4	فَوْرًا عَظِيمًا lafaz tersebut mengandung hukum bacaan a. Izhar b. Ikhfa' c. Iqlab d. Idgham Jawaban: a	10
5	Berikut ini yang termasuk kelompok huruf ikhfa' adalah a. أ - ب - ت b. أ - ح - خ c. ت - ث - ج d. ث - ج - ح Jawaban: c	10
6	قَادِرٌ عَلَى lafaz tersebut dibaca izhar karena ... a. نٌ bertemu ع b. ً bertemu غ	10

	c. ع bertemu ع d. ع bertemu ع	
7	Tuliskan pengertian Izhar menurut bahasa dan istilah ilmu tajwid!	10
8	Tuliskan pengertian Ikhfa' menurut bahasa dan istilah ilmu tajwid!	10
9	Apa hukum bacaan yang terkandung pada lafaz مِنْ عَيْنٍ ?	10
10	Mengapa bunyi ن pada lafaz مَنْشُورًا dibaca samar?	10

3. Pedoman wawancara dengan guru kelas IV B MIN 2 Ternate terkait identifikasi masalah dan perencanaan PTK

Identitas																		
Nama	Masri Soamole, S.Pd																	
Jabatan	Guru Kelas IV B																	
No	Pertanyaan	Jawaban																
1	Bagaimana kondisi baca Al-Qur'an siswa kelas IV B?	<p>Total keseluruhan siswa saya 27 orang. Berikut rincian kondisi baca qur'an siswa di kelas IV B</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jumlah Siswa</th> <th>Batasan Mengaji</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8</td> <td>Al-Qur'an (sebagian cukup baik dalam penerapan tajwid, sebagian lagi masih terbata-bata)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Iqra' 6</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Iqra' 5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Iqra' 4</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Iqra' 3</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Iqra' 2</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Iqra' 1</td> </tr> </tbody> </table>	Jumlah Siswa	Batasan Mengaji	8	Al-Qur'an (sebagian cukup baik dalam penerapan tajwid, sebagian lagi masih terbata-bata)	4	Iqra' 6	3	Iqra' 5	2	Iqra' 4	4	Iqra' 3	3	Iqra' 2	3	Iqra' 1
Jumlah Siswa	Batasan Mengaji																	
8	Al-Qur'an (sebagian cukup baik dalam penerapan tajwid, sebagian lagi masih terbata-bata)																	
4	Iqra' 6																	
3	Iqra' 5																	
2	Iqra' 4																	
4	Iqra' 3																	
3	Iqra' 2																	
3	Iqra' 1																	
2	Apakah Bapak rutin setiap hari mengontrol baca Qur'an siswa?	Tidak rutin, saya hanya memberi bimbingan setiap hari jumat bersama guru penanggung jawab BTQ di kelas saya.																
3	Apakah Bapak sudah mengkomunikasikan kondisi siswa yang masih Iqra' kepada orang tuanya agar mereka lebih memperhatikan perkembangan baca Qur'an siswa?	Sudah, tapi anak-anak pada saat bimbingan BTQ di hari jumat, khusus yang iqra', membacanya masih di halaman yang sama pada jumat sebelumnya. Ini akan saya tindaklanjuti kembali bersama orang tua pada saat																

		rapat persiapan penilaian semester ganjil.
4	Apa yang harus saya lakukan agar siswa lebih mudah memahami materi Izhar dan Ikhfa'?	Sebaiknya ibu coba terapkan model pembelajaran yang mana siswa aktif saling membantu dan membimbing temannya dalam kelompok belajar.
5	Apakah Bapak bersedia membantu saya melakukan proses penelitian ini?	Iya, InsyaAllah.

4. Dokumentasi wawancara dengan guru kelas IV B MIN 2 Ternate pada tanggal 02 November 2023



Lampiran Siklus I

1. Modul Ajar Siklus I

Modul Ajar (Mengetahui Hukum Bacaan Izhar)

Informasi Umum

Nama Penyusun : Lusy Melisa, S. Th.I.
Institusi : Kementerian Agama Kota Ternate
Tahun Penyusunan : 2023
Sekolah/ Madrasah : MIN 2 Ternate
Fase/ Kelas : B/ IV
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

Kompetensi Awal : Peserta didik mampu mengenali huruf hijaiyah dan mampu melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin: (P5 untuk PAI, dan P5-PPRA untuk Madrasah)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah **mandiri, bergotong royong, bernalar kritis**.
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah **syura (Musyawarah), tathawwur wa ibtikar (dinamis dan inovatif)**.

Sarana prasana : Infocus, laptop, kertas karton, 5 set kartu huruf hijaiyah, 5 set kertas bertuliskan lafal Izhar, Lembar kerja, lem dan gunting.

Target Peserta Didik : Peserta didik pencapaian rendah, sedang dan tinggi.

Model Pembelajaran : PBL dan Kooperatif STAD (Student Teams Achievement Division)

Metode Pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, Tanya Jawab, diskusi dan kolaborasi (kerjasama dalam tim)

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

- 1.1. Peserta didik dapat memahami hukum bacaan Izhar

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian Izhar secara bahasa dan istilah

- 1.1.2. Peserta didik dapat menyebutkan huruf-huruf Izhar
- 1.1.3. Peserta didik dapat menyebutkan cara baca Izhar
- 1.1.4. Peserta didik dapat menyebutkan contoh bacaan Izhar beserta alasannya

C. Pemahaman Bermakna

- Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar.
- Menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, akan menjadikan bacaan Al-Qur'an kita fasih dan tartil sesuai perintah Allah Swt. dan anjuran Rasulullah Saw.

D. Pertanyaan Pemantik

- Siapa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an?
- Apakah kalian sudah menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an?
- Pernahkah kalian mendengar kata Izhar?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menyapa dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, dan meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru mereview tentang huruf hijaiyah dan harakat (tanda baca) sebagai kompetensi awal yang sudah dicapai peserta didik pada fase sebelumnya.
3. Guru memberi pertanyaan pemantik tentang Izhar.
4. Guru menyampaikan urgensi pembelajaran agar peserta didik semangat untuk belajar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hukum bacaan Izhar dengan memperhatikan materi pada slide show power point atau membaca penjelasan materi yang ada di buku pelajaran.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait aturan permainan mengelompokkan huruf Izhar.
3. Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 tim, setiap tim beranggotakan 5 peserta didik dengan beragam kompetensi akademik (rendah, sedang dan tinggi).
4. Setiap tim mendapatkan 1 set huruf hijaiyah yang telah disiapkan guru.
5. Peserta didik mendengarkan intruksi guru untuk mulai mengelompokkan huruf Izhar.

6. Selama proses pengelompokkan huruf, guru melakukan observasi di setiap kelompok untuk memastikan keaktifan seluruh peserta didik dan memberi bimbingan jika diperlukan.
7. Tim yang telah selesai, meneriakkan takbir bersama sebagai tanda kemenangannya.
8. Setelah semua tim selesai mengelompokkan huruf Izhar, masing-masing tim menyebutkan kelompok huruf-huruf Izhar secara berjama'ah atau secara estafet.
9. Sebelum melaju ke tantangan berikutnya, guru menguatkan lagi tentang huruf-huruf Izhar dengan mendemonstrasikan tepuk huruf Izhar bersama peserta didik
10. Guru menunjuk satu tim untuk menjelaskan kembali pengertian Izhar, cara baca dan beberapa contoh bacaannya.
11. Peserta didik menyimak aturan permainan mengelompokkan lafal Izhar.
12. Setiap tim mendapatkan 5 lafal Izhar.
13. Setiap tim berlomba menempelkan lafal tersebut dan menuliskan alasannya.
14. Tim yang telah selesai, meneriakkan takbir bersama sebagai tanda kemenangannya.
15. Setelah semua tim selesai, guru mengulas hasil kerja setiap tim dan memastikan tidak ada kesalahan.
16. Setiap tim memastikan anggotanya mampu melafalkan contoh bacaan Izhar dengan baik (peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an menjadi tutor bagi peserta didik yang masih Iqra' 1,2, dan 3 dalam praktik melafalkan contoh bacaan Izhar).
17. Setiap tim mempresentasikan hasil kerjanya.
18. Selanjutnya guru mengajak peserta didik menjawab kuis pada link berikut ini untuk penguatan materi Izhar.
<https://quizizz.com/join?gc=933485>
19. Peserta didik mengerjakan asesmen formatif secara mandiri.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan peserta didik mengulas kembali kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan tentang hukum bacaan Izhar.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini.
Refleksi peserta didik:
 - Apakah belajar Izhar mudah dan menyenangkan?
 - Apa bagian yang sulit dalam belajar Izhar?
 Refleksi Guru
 - Apakah model dan metode yang diterapkan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?

- Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran?
 - Hal apa yang harus diperbaiki?
 - Siapa saja peserta didik yang harus mendapatkan perhatian khusus?
3. Peserta didik mengulang kembali pembelajaran tentang Izhar di rumah dengan menonton video ‘belajar Izhar dan Ikhfa’’, linknya akan dibagikan pada grup ‘wa’ orang tua sebagai tindak lanjut pembelajaran.
https://youtu.be/kIsnO94R4OM?si=vgRqvh1K_IRApiBp
 4. Guru menyampaikan hikmah pembelajaran agar peserta didik merasakan manfaat pembelajaran.
 5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan do’a.

F. Asesmen

1. Asesmen formatif dan Sumatif
 - Tes tertulis
2. Penilaian Kelompok
 - Observasi
3. Penilaian Sikap
 - Observasi

G. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan

- Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih cepat, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat penguasaan materi berupa menuliskan lafal-lafal Al-Qur’an pada surat Al-Ghasyiyah yang mengandung hukum bacaan Izhar.

Kegiatan Remedial

- Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajarnya.

H. Glosarium

- Al-Qur’an : Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui perantara Malaikat Jibril As.
- Fasih : Lancar, bersih, baik lafalnya
- Huruf halqi : huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) di tenggorokan
- Huruf hijaiyah : Abjad Arab yang digunakan untuk menulis Al-Qur’an
- Izhar : Hukum bacaan nun sukun atau tanwin apabila bertemu dengan huruf hijaiyah yang ditentukan dibaca jelas tanpa dengung

- Makhraj : tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah
- Quizizz : Aplikasi/ platform yang menyediakan berbagai macam fitur untuk pembelajaran secara online.
- STAD (Student Teams Achievement Division) : proses belajar secara kooperatif yang melibatkan kelompok-kelompok kecil. Di dalam kelompok tersebut berisi beberapa siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda dan saling bekerja sama agar tercapai tujuan pembelajaran.
- Tajwid : Cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
- Tartil : Membaca Al-Qur'an dengan pelan dan sesuai tata cara yang baik dan benar.

I. Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Al-Karim
- Marzuki, Ahmad. 2020. *Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI*. Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI.
- Ali Arifin dkk. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XVI, No. 2, Desember 2019*. Tersedia pada <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/2019.162-04/1712> (diakses 29 September 2023).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, 2023. *Modul Pendidikan Profesi Guru Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta.
- Direktorat KSKK Madrasah, Ditjen Kemenag RI, 2022. *Contoh TP, ATP dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.
- <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/profil-pelajar-pancasila/pengertian/>
- <https://wisatanabawi.com/izhar/>
- <https://www.amongguru.com/panduan-pengembangan-p5-dan-profil-pelajar-rahmatan-lil-alamin/>
- <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/>

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Jama M. Laher, M.Pd.I.

NIP. 1904152003121003

Ternate, 08 November 2023

Guru Al-Qur'an Hadis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lusy Melisa'.

Lusy Melisa, S.Th.I.

NIP. 198905042019032009

Materi Izhar dan Ikhfa'

- Link Modul Hukum Bacaan Izhar dan Ikhfa': <https://tinyurl.com/47apx474>

القرآن الحديث

Mengenal Hukum Bacaan
Izhar dan Ikhfa'
Fase B Kelas IV
MIN 2 Ternate

Lusy Melisa, S.T.I.



Hukum Bacaan Izhar

A. Pengertian Izhar

- Secara bahasa Izhar artinya terang dan jelas.
- Menurut istilah ilmu tajwid, Izhar adalah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 6 (enam) huruf hijaiyah, yaitu:

ء هـ ح ع خ غ

Keenam huruf tersebut juga dengan huruf halqi. Karena makhraj/ tempat keluarnya huruf tersebut di tenggorokan. Berikut penjelasan huruf sesuai makhrajnya

B. Huruf- Huruf Izhar

1. Huruf izhar yang makhrajnya di pangkal tenggorokan, yaitu : هـ ء
2. Huruf izhar yang makhrajnya di tengah tenggorokan, yaitu : ع ح
3. Huruf izhar yang makhrajnya di ujung Tenggorokan, yaitu : غ خ

Hukum Bacaan Ikhfa'

A. Pengertian Ikhfa'

- Secara bahasa Ikhfa' artinya samar.
- Menurut istilah ilmu tajwid, Ikhfa' adalah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 15 (lima belas) huruf hijaiyah, yaitu:

ت ث ج - د ذ ز - س ش ص -
ض ط ظ - ف ق ك

B. Cara Baca Ikhfa'

- Cara baca Ikhfa' adalah samar. Bunyi nun sukun atau tanwin dilebur dengan huruf setelahnya. Dibaca dengan gunnah (dengung) dan ditahan dua harakat.

C. Contoh Bacaan Ikhfa'

- Nun sukun bertemu huruf Ikhfa'

أَفَأَنْتَ تَكُونُ : نُّنْ bertemu ت
مِنْ لَمْرَةٍ : نُّنْ bertemu ث
بِمَنْ جَاءَ : نُّنْ bertemu ج

C. Cara Baca Izhar

- Cara baca izhar adalah jelas. Bunyi nun sukun atau tanwin dibaca jelas tanpa dengung.

D. Contoh Bacaan Izhar

- Nun sukun bertemu dengan huruf izhar

وَمَنْ أَرَادَ : نُّنْ --- ء
عَنْهَا : نُّنْ --- هـ
الْقَمْتِ : نُّنْ --- ع

- Tanwin bertemu dengan huruf izhar

وَاسِعًا حَكِيمًا : (□) fathatain : --- ح
عَذَابٍ غَلِيظٍ : (□) kasratain : --- غ
إِنَّ امْرَأَةَ خَافَتْ : (□) dhammatain : --- خ

• Tanwin bertemu huruf lkhfa'

• **د** ← fathatain : عَمَلًا ذُونًا ذَالِكْ •

• **ذ** ← dhammatain : فَاعِلًا ذَالِكْ •

• **ز** ← kasratain : يَوْمَئِذٍ زُرْقًا •

• **س** ← fathatain : بَشَرًا سَوِيًّا •

• **ص** ← kasratain : يَرْبِجُ صَرْصِرَ •

• **ط** ← dhammatain : بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ •

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Al-Karim
- <https://wisatanabawi.com/ikhfa/>
- <https://wisatanabawi.com/izhar/>
- Marzuki, Ahmad. 2020. Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI. Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

Artikel Hukum Bacaan Izhar

<https://wisatanabawi.com/izhar/>

Apa Itu Izhar?

"Menurut bahasa, Izhar (Idzhar) memiliki arti jelas. Sementara menurut istilah **izhar adalah** bagaimana membaca huruf Alquran dengan suara jelas dan terang."

Anda perlu membaca huruf hijaiyah dengan jelas apabila nun mati (tanwin) bertemu dengan salah satu huruf izhar.

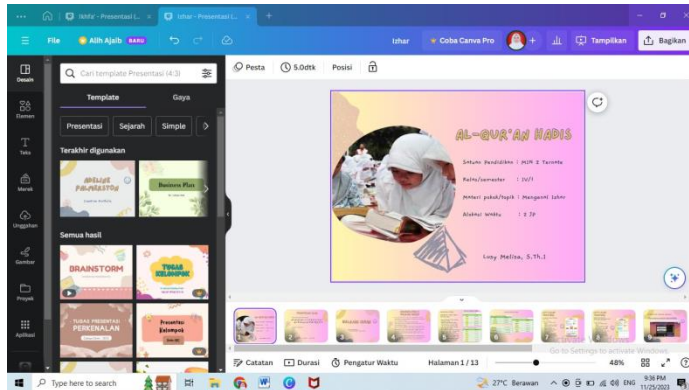


Activa
Go to Se

Media belajar

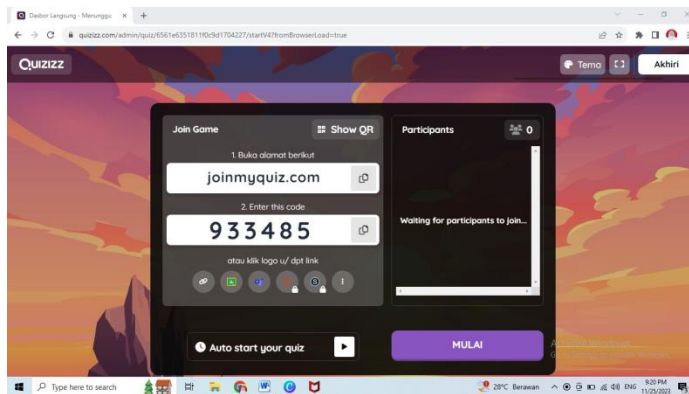
- **Link slide show hukum bacaan Izhar**

<https://tinyurl.com/yte9r6az>



- **Link quiz hukum bacaan izhar**

<https://quizizz.com/join?gc=933485>



- **Link video belajar Izhar & Ikhfa'**

https://youtu.be/kIsnO94R4OM?si=vgRqvh1K_IRApiBp



- Media kartu huruf hijaiyah dan lafal-lafal Izhar

ح	ج	ث	ت	ب	ا
س	ز	ر	ذ	د	خ
ع	ظ	ط	ض	ص	ش
م	ل	ك	ق	ف	غ
ي	ء	لا	ه	و	ن

قَادِرٌ عَلَيَّ	وَمَنْ أَرَادَ
مَنْ حَمَلْنَا	سَكَنَهُمْ
ثِيَابًا خُضْرًا	أَحَدٍ حَتَّى
قَرْنٍ هُمْ	لِمَنْ خَلَقْتَ

غَفُورٌ حَلِيمٌ	قَوْمٌ آخِرُونَ
مِنْ غِلٍّ	مِنْ عَمَلٍ
فِصَالًا عَنِ	مَنْسَكًا هُمْ
بِمَثَلٍ إِلَّا	وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ


نَبِيِّ عَدُوًّا	قَرْنٍ هُمْ
امْرَأَةً هَلَكَتْ	امْرَأَةٌ خَافَتْ
مَنْ حَمَلْنَا	لِمَنْ خَلَقْتَ
مِنْ عَمَلٍ	حَلِيمًا غَفُورًا

LKPD Kelompok

<https://tinyurl.com/5fraszbd>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mapel : القرآن الحديث
Kelas : IV
Materi : Mengetahui Izhar
Pertemuan 1



Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Izhar, sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai prasyarat membaca Al-Quran secara fasih untuk menjalankan kewajiban, menghayati dan mengamalkannya dalam konteks hidup beragama, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran

Memahami hukum bacaan Izhar

PERMAINAN 1 :
MENGELOMPOKKAN HURUF-HURUF IZHAR


Aturan bermain:

- 1.1 tim terdiri dari 4-5 orang
2. Tiap tim akan mendapatkan 1 set kartu huruf hijayah
3. Cermati huruf-huruf hijayah yang dibagikan
4. Tempelkan huruf Izhar pada kolom yang tersedia sesuai makrajnya
5. Tim yang sudah selesai langsung meneriakkan takbir sebagai pertanda kemenangannya.

Alat dan bahan :

1. 1 set kartu huruf hijayah (disiapkan ustadzah)
2. lem kertas

Durasi waktu
10 Menit



Huruf Izhar

Pangkal tenggorokan	Tengah tenggorokan	Ujung tenggorokan

Anggota Tim

Nama Tim

1.
2.
3.
4.
5.

PERMAINAN 2 :
MENGELOMPOKKAN LAFAL IZHAR

Aturan bermain:

- 1.1 tim terdiri dari 4-5 orang
2. Tiap tim akan mendapatkan 1 lembar kertas bertuliskan 5 lafal Izhar
3. Cermati lafal-lafal tersebut
4. Gunting lafal tersebut dan tempel pada kolom yang tersedia, kemudian tuliskan alasannya.
5. Tim yang sudah selesai langsung meneriakkan takbir sebagai pertanda kemenangannya.

Alat dan bahan :

1. 1 lembar kertas bertuliskan 5 lafal Izhar (disiapkan ustadzah)
2. Lem kertas
3. Gunting

Durasi waktu
15 Menit



Nama Tim:

Anggota tim:

1.
2.
3.
4.
5.

	LAFAL IZHAR	ALASAN
Nun sukun bertemu huruf izhar		
Tanwin bertemu huruf izhar		

RUBRIK PENILAIAN KELOMPOK

Peringkat Nilai:

- Skor 4 = Sangat Baik
- Skor 3 = Baik
- Skor 2 = Cukup
- Skor 1 = Perlu Pendampingan

KOMPONEN PENILAIAN	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU PENDAMPINGAN
Ketepatan mengelompokkan huruf-huruf Izhar berdasarkan makrajnya	Semua kartu huruf dikelompokkan dengan benar sesuai hukum bacaan Izhar dalam waktu lebih singkat dari yang diberikan	Semua kartu huruf dikelompokkan dengan benar sesuai hukum bacaan Izhar sesuai waktu yang diberikan	Ada 1-2 huruf yang tidak tepat dengan hukum bacaan Izhar	Ada lebih dari dua huruf yang tidak tepat dengan hukum bacaan Izhar
Ketepatan menyajikan alasan berdasarkan lafal bacaan Izhar	semua alasan yang disajikan tepat dalam waktu yang lebih singkat dari yang diberikan	Semua alasan yang disajikan tepat berdasarkan waktu yang diberikan	Ada 1-2 alasan yang kurang tepat	Ada lebih dari 2 alasan yang kurang tepat

PENILAIAN

- SEMUA ASPEK PENILAIAN BENAR DAN TEPAT POINNYA 8
- NILAI 80/8 - 100

Asesmen Formatif

BISMILLAH

Nama : _____ Hari/Tanggal : _____
 Kelas : _____ Nilai : _____

Tuliskan pengertian Izhar, huruf-huruf dan cara bacanya, serta tulis 1 contoh bacaan Izhar beserta alasannya!

PERTANYAAN	JAWABAN
Tulis Pengertian Izhar menurut bahasa dan istilah!	Bahasa: Istilah:
Tulis huruf-huruf Izhar!	
Bagaimana cara baca Izhar?	
Tulis 1 contoh bacaan Izhar beserta alasannya!	

Rubrik asesmen formatif :

Aspek yang dinilai	Izhar
Arti	Dapat menuliskan pengertian Izhar secara lengkap menurut bahasa dan istilah (skor 2)
Huruf	Dapat menuliskan 6 huruf Izhar (skor 6)
Cara Baca	Dapat menuliskan cara baca Izhar (skor 1)
1 contoh dan alasan	Dapat menuliskan 1 contoh lafaz Izhar dan alasannya (skor 2)

Total skor maksimal = 11

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal (11)

2. Hasil Tes Sumatif Harian Siklus I (Mengenal Hukum Bacaan *Izhar*)

NO	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Tuntas (T)/ Tidak Tuntas (TT)
1	Aira Ananda S. Abubakar	90	T
2	Aditya Naufal Halim Wabula	85	T
3	Ali Mustaqim	85	T
4	Asgar	85	T
5	Erika Putri	90	T
6	Ibadurrahman Awad	95	T
7	Kayla Aqillah Masdar	90	T
8	Muh. Alif Ramadhan	80	T
9	Muhammad Fadil Yunus	95	T
10	Muhammad Miftah Al Fathi	85	T
11	Nailah Ritno	90	T
12	Nani Putri Awaludin	85	T
13	Putri Anggita Noval	85	T
14	Putri Syalwa Uyun	90	T
15	Rahmat Akbar	80	T
16	Ramdani N. Marha	85	T
17	Risal Saputra	85	T
18	Rizki Malikal Albugis	80	T
19	Siti Nafisa R. Buamona	85	T
20	Siti Salma Rumatamerik	85	T
21	Syarif Hidayatullah Hi. Ishak	90	T
22	Umaira M Adam	85	T
23	Widyastuti Muhlis	90	T
24	Kaisara Maryam Syabila	85	T
25	M. Fajar Muhammad	95	T
26	Sumayyah M. Urip	90	T
27	Dwi Alma Nur Keysha	95	T
Nilai Tertinggi		95	
Nilai Terendah		80	
Nilai Rata-Rata		87.41	
Tuntas		27	
Presentase Tuntas		100%	
Tidak Tuntas		0	
Presentase Tidak Tuntas		0%	

3. Instrumen Tes Sumatif Harian Siklus I (Mengetahui Hukum Bacaan *Izhar*)

- Kisi-Kisi Penilaian

Indikator capaian	Level kognitif	Bobot soal	No. Soal
Disajikan tabel berisi kelompok huruf, siswa dapat menentukan nomor yang menunjukkan kelompok huruf <i>Izhar</i> .	C2	5	1
Disajikan contoh bacaan, siswa dapat menentukan hukum bacaan yang terkandung pada lafal tersebut.	C2	5	2
Disajikan lafal <i>Izhar</i> , siswa dapat menentukan alasan lafaz tersebut dibaca <i>Izhar</i> .	C2	5	3
Disajikan narasi seorang anak membaca ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan <i>Izhar</i> , siswa dapat menentukan cara baca lafal tersebut.	C2	10	4
Disajikan lafal <i>Izhar</i> , siswa dapat menentukan huruf <i>Izhar</i> pada lafal tersebut.	C2	5	5
Disajikan suatu ayat, siswa dapat menuliskan hukum bacaan yang terkandung pada ayat tersebut dan cara bacanya.	C3	10	6
Siswa dapat menuliskan alasan lafal pada ayat	C3	10	7

nomor 6 dibaca Izhar.			
Siswa dapat menuliskan jumlah huruf Izhar dan menuliskan keenam hurufnya	C3	10	8
Siswa dapat menuliskan arti Izhar secara bahasa dan istilah.	C2	10	9
Siswa dapat menuliskan hukum bacaan lafaz yang disajikan dan menuliskan alasannya.	C2	10	10

• **Instrumen Penilaian**

No	Soal	Skor										
1	<p>Perhatikan tabel berikut ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>HURUF HIJAIYAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>ء ه ت</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>ث ج ح</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>خ د ذ</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>ح خ ع</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel di atas, kelompok huruf Izhar ditunjukkan oleh nomor a. 1 b. 2 c. 3 d. 4</p> <p>Jawaban: d</p>	NO	HURUF HIJAIYAH	1	ء ه ت	2	ث ج ح	3	خ د ذ	4	ح خ ع	5
NO	HURUF HIJAIYAH											
1	ء ه ت											
2	ث ج ح											
3	خ د ذ											
4	ح خ ع											
2	<p>فَوْرًا عَظِيمًا lafaz tersebut mengandung hukum bacaan a. Izhar b. Ikhfa' c. Iqlab d. Idgham</p> <p>Jawaban: a</p>	5										
3	<p>قَادِرٌ عَلَى lafaz tersebut dibaca izhar karena ... a. نْ bertemu ع b. َّ bertemu غ c. ِْ bertemu غ d. ِْ bertemu ع</p> <p>Jawaban: d</p>	5										
4	<p>Rahmat sedang membaca surah Al-Ghasyiyah. Lafal akhir ayat kedua bunyinya, يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٍ, bacaan tanwin (kasratain) yang melekat pada</p>	10										

	huruf <i>dzal</i> harus dibaca oleh Rahmat dengan a. Samar b. Jelas c. dengung d. gunnah Jawaban: b	
5	Lafal طَعَامٌ إِلَّا dibaca jelas tanwinnya karena bertemu dengan huruf a. Alif b. ‘Ain c. Mim d. Hamzah Jawaban: d	5
6	Perhatikan ayat berikut ini! تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ أُبْيَةِ Apa hukum bacaan yang terkandung pada ayat di atas? Bagaimana cara bacanya?	10
7	Mengapa hukum bacaan nun sukun dan tanwin pada ayat تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ أُبْيَةِ dibaca demikian?	10
8	Berapa jumlah huruf Izhar? Tuliskan semua huruf Izhar!	10
9	Tuliskan pengertian Izhar menurut bahasa dan istilah ilmu tajwid!	10
10	Apa hukum bacaan yang terkandung pada lafaz مِنْ عَيْنٍ? Berikan alasanmu!	10

Skor maksimal 80

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

skor maksimal (80)

4. Instrumen Wawancara dengan siswa terkait refleksi pembelajaran siklus I
(siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dan siswa yang berperan aktif sebagai tutor sebaya)

Identitas		
Nama	Alif (hasil meningkat dari pra siklus tidak tuntas menjadi tuntas di siklus I)	
Kelas	IV B	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah belajar <i>Izhar</i> secara berkelompok menyenangkan?	Iya.
2	Apa yang sulit pada materi <i>Izhar</i> ?	Pengertian menurut ilmu tajwid terlalu panjang untuk dijelaskan. Tapi saya

		mengerti tentang bacaan Izhar.
3	Apakah belajar secara berkelompok memudahkanmu memahami materi pelajaran?	Iya, saya mengerti karena syarif bantu menjelaskan pada saya tentang bacaan Izhar dan penjelasannya (alasanya).
4	Apa kesulitan yang kamu rasakan selama belajar dalam kelompok?	Kadang saya malu bertanya terus.
5	Apakah kamu suka jika pembelajaran seperti ini kita lakukan pada pembelajaran berikutnya?	Iya, seru belajar seperti ini.

Identitas		
Nama		Syarif dan Fadil (berperan aktif sebagai tutor sebaya)
Kelas		IV B
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah belajar <i>Izhar</i> secara berkelompok menyenangkan?	Iya.
2	Apa yang sulit pada materi <i>Izhar</i> ?	Tidak ada, semua mudah Insya Allah.
3	Apakah belajar secara berkelompok memudahkanmu memahami materi pelajaran?	Iya, saya bisa berdiskusi dengan teman-teman dalam kelompok dan bisa membantu teman yang belum mengerti tentang Izhar. Saya merasa semakin paham tentang Izhar karena membantu teman dalam kelompok belajar.
4	Apa kesulitan yang kamu rasakan selama belajar dalam kelompok?	Kadang ada teman yang sudah diajarkan, tapi belum bisa, harus diajarkan berulang kali.
5	Apakah kamu suka jika pembelajaran seperti ini kita lakukan pada pembelajaran berikutnya?	Iya, seru belajar seperti ini. Bisa saling bantu dan bekerja sama dengan teman satu tim (kelompok belajar).

5. Dokumentasi



Lampiran Siklus II

1. Modul Ajar Siklus II

Modul Ajar (Mengenal hukum bacaan Ikhfa')

Informasi Umum

Nama Penyusun : Lusy Melisa, S.Th.I.

Institusi : Kementerian Agama Kota Ternate

Tahun Penyusunan : 2023

Sekolah/ Madrasah : MIN 2 Ternate

Fase/ Kelas : B/ IV

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 Menit)

Kompetensi Awal : Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan mampu melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin: (P5 untuk PAI, dan P5-PPRA untuk Madrasah)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah **mandiri, bergotong royong, bernalar kritis.**
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah **syura (Musyawarah), tathawwur wa ibtikar (dinamis dan inovatif).**

Sarana prasana : Infocus, laptop, kertas karton, 5 set kartu huruf hijaiyah, 5 set kertas bertuliskan lafal Ikhfa', Lembar kerja, lem dan gunting.

Target Peserta Didik : Peserta didik pencapaian rendah, sedang dan tinggi.

Model Pembelajaran : PBL dan Kooperatif STAD (Student Teams Achievement Division)

Metode Pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, Tanya Jawab, diskusi dan kolaborasi (kerjasama dalam tim)

Kompetensi Inti

A. Tujuan Pembelajaran

1.1 Peserta didik dapat memahami hukum bacaan Ikhfa'

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

1.1.1. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian Ikhfa' secara bahasa dan istilah

- 1.1.2. Peserta didik dapat menyebutkan huruf-huruf Ikhfa'
- 1.1.3. Peserta didik dapat menyebutkan cara baca Ikhfa'
- 1.1.4. Peserta didik dapat menyebutkan contoh bacaan Ikhfa' beserta alasannya

C. Pemahaman Bermakna

- Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar.
- Menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, akan menjadikan bacaan Al-Qur'an kita fasih dan tartil sesuai perintah Allah Swt. dan anjuran Rasulullah Saw.

D. Pertanyaan Pemantik

- Siapa yang sudah menonton video belajar Izhar dan Ikhfa'?
- Apa istilah hukum bacaan nun sukun yang terdapat dalam surah Al-'Ashr?

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menyapa dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, dan meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru bersama peserta didik melafalkan surat Al-Fatihah dan surat Al-'Ashr.
3. Guru mereview tentang hukum bacaan Izhar.
4. Guru memberi pertanyaan pemantik tentang Ikhfa'.
5. Guru menyampaikan urgensi pembelajaran agar peserta didik semangat untuk belajar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Kegiatan Inti (50 menit)

1. Peserta didik menyimak video belajar hukum bacaan Ikhfa'
https://youtu.be/kIsnO94R4OM?si=vgRqvh1K_IRApiBp
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait aturan permainan mengelompokkan huruf Ikhfa'.
3. Peserta didik dikelompokkan menjadi 5 tim, setiap tim beranggotakan 5 peserta didik dengan beragam kompetensi akademik (rendah, sedang dan tinggi).
4. Setiap tim mendapatkan 1 set huruf hijaiyah yang telah disiapkan guru.
5. Peserta didik mendengarkan intruksi guru untuk mulai mengelompokkan huruf Ikhfa'.
6. Selama proses pengelompokkan huruf, guru melakukan observasi di setiap kelompok untuk memastikan keaktifan seluruh peserta didik dan memberi bimbingan jika diperlukan.
7. Tim yang telah selesai, meneriakkan takbir bersama sebagai tanda kemenangannya.

8. Setelah semua tim selesai mengelompokkan huruf Ikhfa', masing-masing tim menyebutkan kelompok huruf-huruf Ikhfa' secara berjama'ah atau secara estafet.
9. Sebelum melaju ke tantangan berikutnya, guru menguatkan lagi tentang huruf-huruf Ikhfa' dengan mendemonstrasikan tepuk huruf Ikhfa' bersama peserta didik
10. Guru menunjuk satu tim untuk menjelaskan kembali pengertian Ikhfa', cara baca dan beberapa contoh bacaannya.
11. Peserta didik menyimak aturan permainan mengelompokkan lafal Ikhfa'.
12. Setiap tim mendapatkan 5 lafal Ikhfa'.
13. Setiap tim berlomba menempelkan lafal tersebut dan menuliskan alasannya.
14. Tim yang telah selesai, meneriakkan takbir bersama sebagai tanda kemenangannya.
15. Setelah semua tim selesai, guru mengulas hasil kerja setiap tim dan memastikan tidak ada kesalahan.
16. Setiap tim memastikan anggotanya mampu melafalkan contoh bacaan Ikhfa' dengan baik (peserta didik yang sudah bisa membaca Al-Qur'an menjadi tutor bagi peserta didik yang masih Iqra' 1,2, dan 3 dalam praktik melafalkan contoh bacaan Ikhfa').
17. Setiap tim mempresentasikan hasil kerjanya.
18. Selanjutnya guru mengajak peserta didik menjawab kuis pada link berikut ini untuk penguatan materi Ikhfa'.
<https://quizizz.com/join?gc=794037>
19. Peserta didik mengerjakan asesmen formatif.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan peserta didik mengulas kembali kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan tentang hukum bacaan Ikhfa'.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran hari ini.
Refleksi peserta didik:
 - Apakah belajar Ikhfa' mudah dan menyenangkan?
 - Apa bagian yang sulit dalam belajar Ikhfa'?
 Refleksi Guru
 - Apakah model dan metode yang diterapkan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?
 - Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran?
 - Hal apa yang harus diperbaiki?
 - Siapa saja peserta didik yang harus mendapatkan perhatian khusus?
3. Guru menyampaikan persiapan proyek mengidentifikasi Izhar dan Ikhfa' dalam surah Al-Ghasyiyah pada pertemuan berikutnya.
4. Guru menyampaikan hikmah pembelajaran agar peserta didik merasakan manfaat pembelajaran.
5. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a.

F. Asesmen

1. Asesmen formatif dan Sumatif
 - Tes tertulis
2. Penilaian Kelompok
 - Observasi
3. Penilaian Sikap
 - Observasi

G. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan

- Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih cepat, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat penguasaan materi berupa menuliskan lafal-lafal Al-Qur'an pada surat Al-Ghasyiyah yang mengandung hukum bacaan Ikhfa'.

Kegiatan Remedial

- Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target, guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajarnya.

H. Glosarium

- Al-Qur'an : Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui perantara Malaikat Jibril As.
- Fasih : Lancar, bersih, baik lafalnya.
- Huruf halqi : Huruf yang makhrajnya (tempat keluarnya) di tenggorokan.
- Huruf hijaiyah : Abjad Arab yang digunakan untuk menulis Al-Qur'an.
- Ikhfa' : Hukum bacaan nun sukun atau tanwin apabila bertemu dengan huruf hijaiyah yang ditentukan dibaca samar dengan gunnah (bunyi dengung).
- Makhraj : Tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah.
- Quizizz : Aplikasi/ platform yang menyediakan berbagai macam fitur untuk pembelajaran secara online.
- STAD (Student Teams Achievement Division) : Proses belajar secara kooperatif yang melibatkan kelompok-kelompok kecil. Di dalam kelompok tersebut berisi beberapa siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda dan saling bekerja sama agar tercapai tujuan pembelajaran.
- Tajwid : Cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
- Tartil : Membaca Al-Qur'an dengan pelan dan sesuai tata cara yang baik dan benar.

I. Daftar Pustaka

- Al-Qur'an/ Juz 'amma
- Marzuki, Ahmad. 2020. *Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI*. Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI.
- Ali Arifin dkk. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD Menggunakan Alat Peraga Alquran Untuk Meningkatkan Penguasaan Tajwid”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XVI, No. 2, Desember 2019. Tersedia pada <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jpai/article/view/2019.162-04/1712> (diakses 29 September 2023).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, 2023. *Modul Pendidikan Profesi Guru Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta.
- Direktorat KSKK Madrasah, Ditjen Kemenag RI, 2022. *Contoh TP, ATP dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*.
- <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/profil-pelajar-pancasila/pengertian/>
- <https://www.amongguru.com/panduan-pengembangan-p5-dan-profil-pelajar-rahmatan-lil-alam/>
- <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/>

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Jama M. Laher, M.Pd.I.

NIP. 197904152003121003



Ternate, 15 November 2023

Guru Al-Qur'an Hadis

Lusy Melisa, S.Th.I.

NIP. 198905042019032009

Materi Izhar dan Ikhfa'

- Link Modul Hukum Bacaan Izhar dan Ikhfa': <https://tinyurl.com/47apx474>

القرآن الحديث

Mengenal Hukum Bacaan
Izhar dan Ikhfa'
Fase B Kelas IV
MIN 2 Ternate

Lusy Melisa, S.Ts.I.



Hukum Bacaan Izhar

A. Pengertian Izhar

- Secara bahasa Izhar artinya terang dan jelas.
- Menurut istilah ilmu tajwid, Izhar adalah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 6 (enam) huruf hijaiyah, yaitu:

ء هـ ح ع خ غ

Keenam huruf tersebut juga dengan huruf halqi. Karena makhraj/ tempat keluarnya huruf tersebut di tenggorokan. Berikut penjelasan huruf sesuai makhrajnya

B. Huruf- Huruf Izhar

1. Huruf izhar yang makhrajnya di pangkal tenggorokan, yaitu : هـ ء
2. Huruf izhar yang makhrajnya di tengah tenggorokan, yaitu : ع ح
3. Huruf izhar yang makhrajnya di ujung Tenggorokan, yaitu : غ خ

C. Cara Baca Izhar

- Cara baca izhar adalah jelas. Bunyi nun sukun atau tanwin dibaca jelas tanpa dengung.

D. Contoh Bacaan Izhar

- Nun sukun bertemu dengan huruf izhar

وَمَنْ أَرَادَ : نْ --- ء
عَنْهَا : نْ --- هـ
الْقَمَتِ : نْ --- ع

- Tanwin bertemu dengan huruf izhar

وَاسِعًا حَكِيمًا : (□) fathatain : --- ح

عَذَابٍ غَلِيظٍ : (□) kasratain : --- غ

إِنَّ امْرَأَةَ خَافَتْ : (□) dhammatain : --- خ

Hukum Bacaan Ikhfa'

A. Pengertian Ikhfa'

- Secara bahasa Ikhfa' artinya samar.
- Menurut istilah ilmu tajwid, Ikhfa' adalah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari 15 (lima belas) huruf hijaiyah, yaitu:

ت ث ج - د ذ ز - س ش ص -
ض ط ظ - ف ق ك

B. Cara Baca Ikhfa'

- Cara baca Ikhfa' adalah samar. Bunyi nun sukun atau tanwin dilebur dengan huruf setelahnya. Dibaca dengan gunnah (dengung) dan ditahan dua harakat.

C. Contoh Bacaan Ikhfa'

- Nun sukun bertemu huruf Ikhfa'

أَفَأَنْتَ تَكُونُ : نْ bertemu ت
مِنْ لَمْرَةٍ : نْ bertemu ث
بِمَنْ جَاءَ : نْ bertemu ج

• Tanwin bertemu huruf Ikhfa'

• عَمَلًا ذُوْنَ ذَالِكَ : fathatain ← د

• فَاعِلٌ ذَالِكِ : dhammatain ← ذ

• يَوْمَئِذٍ زُرْقًا : kasratain ← ز

• بَشْرًا سُورِيَا : fathatain ← س

• يَرْيِحُ صَرْصِرٍ : kasratain ← ص

• بَلَدَةٌ طَائِيَّةٌ : dhammatain ← ط

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Al-Karim
- <https://wisatanabawi.com/ikhfa/>
- <https://wisatanabawi.com/izhar/>
- Marzuki, Ahmad. 2020. Al-Qur'an Hadis Kelas IV MI. Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI.

Link artikel hukum bacaan Ikhfa'
<https://sahabatmuslim.id/ikhfa-artinya-dan-contohnya/>

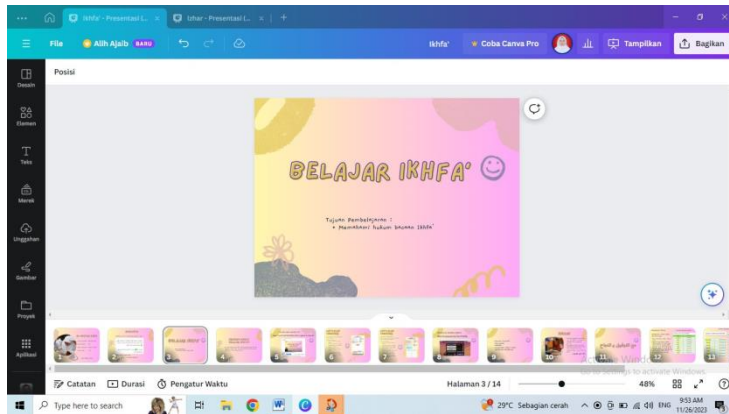
The screenshot shows a web browser window with the URL <https://sahabatmuslim.id/ikhfa-artinya-dan-contohnya/>. The page title is "Huruf Ikhfa dan Artinya" by M Abror, posted on May 15, 2021. The article text asks if Muslims know the rules of Ikhfa' and mentions that some people can read it without knowing the rules. It includes a table titled "HURUF IKHFA DAN CONTOHNYA" with the following content:

Sebab Ikhfa' Haqiqi	Bacaan	Cara Membaca
Tanwin (-) bertemu dengan huruf tsal' (>)	عَمَلًا ذُوْنَ ذَالِكَ	Maa-arragtsajajan
Nun mati/sukun (◌) bertemu dengan huruf kaf (ك)	يَوْمَئِذٍ زُرْقًا	In kungtun
Nun mati/sukun (◌) bertemu dengan huruf shad' (س)	بَشْرًا سُورِيَا	Ming shiyaamin
Nun mati/sukun (◌) bertemu dengan huruf dal' (د)	فَاعِلٌ ذَالِكِ	Waring daunhima jannadan

The sidebar on the right lists several news items, including "RTIK TULANG BAWANG BARAT & JAWARA INTERNET SEHAT LAMPUNG MELAKSANAKAN KELAS SEKOLAH KEBANGSAANAN", "TOP 13 Tempat Wisata di Jogja Yang Wajib di Kunjungi", and "Tips Sukses Budidaya Udang Vaname Tradisional Lampung Timur".

Media belajar

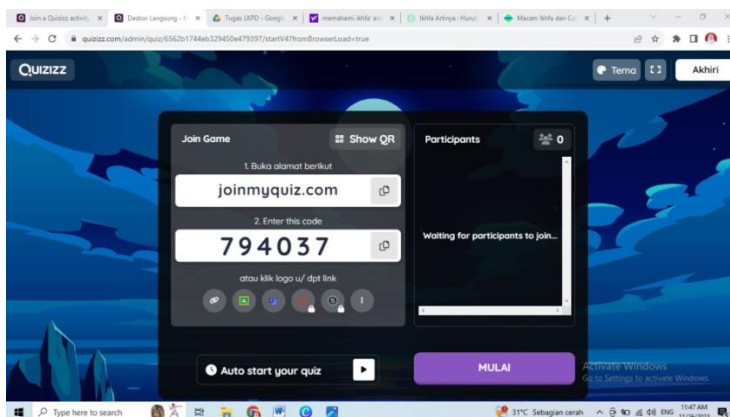
- **Link slide show hukum bacaan Ikhfa'**
<https://tinyurl.com/32w9dxf>



- **Link video belajar Izhar & Ikhfa'**
https://youtu.be/kIsnO94R4OM?si=vgRqyh1K_IRApiBp



- **Link quiz hukum bacaan Ikhfa'**
<https://quizizz.com/join?gc=794037>



- Media kartu huruf hijaiyah dan lafal-lafal Ikhfa'

ح	ج	ث	ت	ب	ا
س	ز	ر	ذ	د	خ
ع	ظ	ط	ض	ص	ش
م	ل	ك	ق	ف	غ
ي	ء	لا	ه	و	ن

أَفَأَنْتَ	مِنْ ثَمَرَةٍ
سَاكِنًا ثُمَّ	عِنْدَ رَبِّهِمْ
أُمَّةٍ جَعَلْنَا	وَكُلًّا تَبَرْنَا
بِأَسْطِ ذِرَاعِيهِ	سَحِيقِ ذَلِكَ

يُنْفِقُونَ	خَمْسَةَ سَادِسُهُمْ
مَاءَ طُهْرًا	حَيَّةً تَسْعَى
مِنْ شَرِّ	عَامٍ ثُمَّ بَعَثَهُ
سِدْرٍ قَلِيلٍ	نَفْسًا زَكِيَّةً


أَنْظُرْ كَيْفَ	آهَةٌ كَمَا
فَأَنْزَلْنَا	بَرِيحٍ صَرْصَرٍ
قَاعًا صَفْصَفًا	بَلَدَةً طَيِّبَةً
مِائَةِ سِنِينَ	وَكُلًّا ضَرَبْنَا

LKPD Kelompok

Link: <https://tinyurl.com/2vvedbme>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mapel : القرآن الحديث
 Kelas : IV
 Materi : Mengenal Ikhfa' Pertemuan 1



Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Ikhfa', sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai prasyarat membaca Al-Quran secara fasih untuk menjalankan kewajiban, menghayati dan mengamalkannya dalam konteks hidup beragama, berbangsa, dan bernegara.

Tujuan Pembelajaran

Memahami hukum bacaan Ikhfa'


**PERMAINAN 1 :
MENGELOMPOKKAN HURUF-HURUF IKHFA'**

Aturan bermain:

1. Tim terdiri dari 4-5 orang
2. Tiap tim akan mendapatkan 1 set kartu huruf hijaiyah
3. Cermati huruf-huruf hijaiyah yang dibagikan
4. Tempelkan huruf Ikhfa' pada kolom yang tersedia
5. Tim yang sudah selesai langsung meneriakan takbir sebagai pertanda kemenangannya.

Alat dan bahan :

1. 1 set kartu huruf hijaiyah (disiapkan ustadzah)
2. Lem kertas

 Durasi waktu 10 Menit

Huruf Ikhfa'

Anggota Tim

Nama Tim

1.
 2.
 3.
 4.
 5.

**PERMAINAN 2 :
MENGELOMPOKKAN LAFAL IKHFA'**

Aturan bermain:

1. Tim terdiri dari 4-5 orang
2. Tiap tim akan mendapatkan 1 lembar kertas bertuliskan 5 lafal Ikhfa'
3. Cermati Lafal-lafal tersebut
4. Gunting lafal tersebut dan tempel pada kolom yang tersedia, kemudian tuliskan alasannya.
5. Tim yang sudah selesai langsung meneriakan takbir sebagai pertanda kemenangannya.

Alat dan bahan :

1. 1 lembar kertas bertuliskan 5 lafal Ikhfa' (disiapkan ustadzah)
2. Lem kertas
3. Gunting

 Durasi waktu 15 Menit

Nama Tim:

Anggota tim:

1. 3. 5.
 2. 4.

LAFAL IKHFA'	ALASAN

**RUBRIK PENILAIAN
KELOMPOK**

Peringkat Nilai:

- Skor 4 = Sangat Baik
- Skor 3 = Baik
- Skor 2 = Cukup
- Skor 1 = Perlu Pendampingan

KOMPONEN PENILAIAN	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU PENDAMPINGAN
Ketepatan mengelompokkan huruf-huruf Ikhfa'	Semua kartu huruf dikelompokkan dengan benar sesuai hukum bacaan Ikhfa' dalam waktu yang lebih singkat dari yang diberikan	Semua kartu huruf dikelompokkan dengan benar sesuai hukum bacaan Ikhfa' sesuai waktu yang diberikan	Ada 1-2 huruf yang tidak tepat dengan hukum bacaan Ikhfa'	Ada lebih dari dua huruf yang tidak tepat dengan hukum bacaan Ikhfa'
Ketepatan menyajikan alasan berdasarkan lafal bacaan Ikhfa'	semua alasan yang disajikan tepat dalam waktu yang lebih singkat dari yang diberikan	Semua alasan yang disajikan tepat berdasarkan waktu yang diberikan	Ada 1-2 alasan yang kurang tepat	Ada lebih dari 2 alasan yang kurang tepat

PENILAIAN

- SEMUA ASPEK PENILAIAN BENAR DAN TEPAT Poinnya 8
- NILAI 8x100/8 = 100

Asesmen Formatif

باسم الله الرحمن الرحيم

Asesmen formatif

Nama :	Hari/Tanggal :
Kelas :	Nilai :

Jawablah pertanyaan pada kolom di bawah ini!

Pertanyaan	Jawaban
Apa arti Ikhfa' menurut bahasa dan Istilah?	Bahasa: Istilah:
Berapa jumlah huruf Ikhfa'? Tuliskan 5 huruf diantaranya!	
Bagaimana cara baca Ikhfa'?	
Tulis 1 contoh bacaan Ikhfa' dan alasannya!	

Rubrik asesmen formatif :

Aspek yang dinilai	Ikhfa'
Arti	Dapat menuliskan pengertian Izhar secara lengkap menurut bahasa dan istilah (skor 2)
Huruf	Dapat menuliskan jumlah huruf Ikhfa' dan menuliskan 5 hurufnya (skor 6)
Cara baca	Dapat menuliskan cara baca Ikhfa' (skor 1)
1 contoh bacaan dan alasannya	Dapat menuliskan 1 contoh bacaan Ikhfa' dan alasannya (skor 2)

Total skor maksimal = 11

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal (11)

2. Hasil Tes Sumatif Harian Siklus II (Mengenal Hukum Bacaan *Ikhfa'*)

NO	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Tuntas (T)/ Tidak Tuntas (TT)
1	Aira Ananda S. Abubakar	95	T
2	Aditya Naufal Halim Wabula	85	T
3	Ali Mustaqim	85	T
4	Asgar	90	T
5	Erika Putri	95	T
6	Ibadurrahman Awad	100	T
7	Kayla Aqillah Masdar	95	T
8	Muh. Alif Ramadhan	85	T
9	Muhammad Fadil Yunus	95	T
10	Muhammad Miftah Al Fathi	90	T
11	Nailah Ritno	90	T
12	Nani Putri Awaludin	85	T
13	Putri Anggita Noval	90	T
14	Putri Syalwa Uyun	90	T
15	Rahmat Akbar	85	T
16	Ramdani N. Marha	85	T
17	Risal Saputra	90	T
18	Rizki Malikal Albugis	85	T
19	Siti Nafisa R. Buamona	90	T
20	Siti Salma Rumatamerik	90	T
21	Syarif Hidayatullah Hi. Ishak	100	T
22	Umaira M Adam	90	T
23	Widyastuti Muhlis	90	T
24	Kaisara Maryam Syabila	90	T
25	M. Fajar Muhammad	100	T
26	Sumayyah M. Urip	90	T
27	Dwi Alma Nur Keysha	100	T
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		85	
Nilai Rata-Rata		90.93	
Tuntas		27	
Presentase Tuntas		100.00%	
Tidak Tuntas		0	
Presentase Tidak Tuntas		0.00%	

3. Instrumen Tes Sumatif Harian Siklus II (Menenal Hukum Bacaan *Ikhfa'*)

- Kisi-Kisi Penilaian

Indikator capaian	Level kognitif	Bobot soal	No. Soal
Disajikan tabel berisi kelompok huruf, siswa dapat menentukan nomor yang menunjukkan kelompok huruf <i>Ikhfa'</i> .	C2	5	1
Disajikan contoh bacaan, siswa dapat menentukan hukum bacaan yang terkandung pada lafal tersebut.	C2	5	2
Disajikan lafal <i>Ikhfa'</i> , siswa dapat menentukan alasan lafal tersebut dibaca <i>Ikhfa'</i> .	C2	5	3
Disajikan narasi seorang anak membaca ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan <i>Ikhfa'</i> , siswa dapat menentukan cara baca lafal tersebut.	C2	10	4
Disajikan lafal <i>Ikhfa'</i> , siswa dapat menentukan huruf <i>Ikhfa'</i> pada lafal tersebut.	C2	5	5
Disajikan suatu ayat, siswa dapat menuliskan hukum bacaan yang terkandung pada ayat tersebut dan cara bacanya.	C3	10	6
Siswa dapat menuliskan alasan lafal pada ayat nomor 6 dibaca	C3	10	7

Ikhfa'.			
Siswa dapat menuliskan jumlah huruf Ikhfa' dan menuliskan 7 dari 15 hurufnya.	C3	10	8
Siswa dapat menuliskan arti Ikhfa' secara bahasa dan istilah.	C2	10	9
Siswa dapat menuliskan hukum bacaan lafal yang disajikan dan menuliskan alasannya.	C2	10	10

• **Instrumen Penilaian**

No	Soal	Skor										
1	<p>Perhatikan tabel berikut ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>HURUF HIJAIYAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>ء ه ت</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>ث ث ج</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>خ د ذ</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>ح خ ع</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel di atas, kelompok huruf Ikhfa' terdapat pada nomor a.1 b. 2 c. 3 d. 4 Jawaban: b</p>	NO	HURUF HIJAIYAH	1	ء ه ت	2	ث ث ج	3	خ د ذ	4	ح خ ع	5
NO	HURUF HIJAIYAH											
1	ء ه ت											
2	ث ث ج											
3	خ د ذ											
4	ح خ ع											
2	<p>مِنْ ثَمَرَةٍ lafaz tersebut mengandung hukum bacaan a. Izhar b. Ikhfa' c. Iqlab d. Idgham Jawaban: b</p>	5										
3	<p>أُمَّةٍ جَعَلْنَا lafaz tersebut dibaca ikhfa' karena ... a. نْ bertemu ج b. ُ bertemu ج c. ِ bertemu ج d. ٍ bertemu ج Jawaban: c</p>	5										
4	<p>Rizki sedang membaca surah Al-Ghasyiyah. Lafal akhir ayat keenam bunyinya, <u>إِلَّا مِنْ ضَرِيْعٍ</u> bacaan nun sukun pada lafal yang digarisbawahi harus dibaca oleh Rizki dengan b. Samar b. Jelas c. Qalqalah d. Mad</p>	10										

	Jawaban: a	
5	Bacaan nun sukun pada lafal مِنْ جُوعٍ dibaca samar karena bertemu dengan huruf b. Jim b. ‘Ain c. Mim d. Nun Jawaban: a	5
6	Perhatikan ayat berikut ini! فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ Apa hukum bacaan yang terkandung pada ayat di atas? Bagaimana cara bacanya?	10
7	Mengapa hukum bacaan tanwin pada ayat فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ dibaca demikian?	10
8	Berapa jumlah huruf Ikhfa’? Tuliskan 7 huruf diantaranya!	10
9	Tuliskan pengertian Ikhfa’ menurut bahasa dan istilah ilmu tajwid!	10
10	Apa hukum bacaan yang terkandung pada lafaz مِنْ شَرٍّ? Berikan alasanmu!	10

Skor maksimal 80

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

skor maksimal (80)

4. Instrumen Wawancara dengan siswa terkait refleksi pembelajaran siklus II

Identitas		
Nama	Aira dan Dwi	
Kelas	IV B	
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah belajar <i>Ikhfa'</i> secara berkelompok menyenangkan?	Iya.
2	Apa yang sulit pada materi <i>Ikhfa'</i> ?	Tidak ada, tapi jumlah hurufnya sangat banyak.
3	Apakah belajar secara berkelompok memudahkanmu memahami hukum bacaan <i>Ikhfa'</i> ?	Iya, kami bisa saling berdiskusi dan bekerjasama dalam mengelompokkan huruf dan lafal <i>Ikhfa'</i> , serta saling berlatih melafalkan contoh-contoh bacaan <i>Ikhfa'</i> .
4	Apa kesulitan yang kamu rasakan selama belajar dalam kelompok?	Tidak ada.
5	Apakah kamu suka jika pembelajaran seperti ini kita lakukan pada pembelajaran berikutnya?	Iya, belajar seperti ini sangat seru dan menyenangkan.

5. Dokumentasi



Mengenal Hukum Bacaan *Ikhfa'*



Mengelompokkan Huruf *Ikhfa'*



Mengelompokkan Huruf *Ikhfa'*



Asesmen Sumatif Harian



Wawancara dengan Aira dan Dwi (Siswa kelas IV B MIN 2 Ternate)